

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN
MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
BANJARMASIN
2018**



PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

TIM PENYUSUN

Okviyoandra Akhyar, S.Si., M.Si.

M. Al-Ghani, S.Pd., M.Pd.

Novri Asri, S.Pd., M.Pd.

Helen Purnama Sari, S.Pd., M.Pd.

Endang Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

TIM PENYUNTING

Hegen Dadang Prayoga, S.Pd., M.Pd.

Amalia Barikah, S.Pd., M.Pd.

**UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN
MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
BANJARMASIN, 2018**

PRAKATA

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat karunia-Nya Prodi Pendidikan Olahraga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad al-Banjari dapat menerbitkan buku Pedoman Penulisan Skripsi sebagai salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan dalam rangka optimalisasi pencapaian tujuan pendidikan.

Buku ini merupakan edisi revisi dari edisi sebelumnya. Pedoman ini berisi tentang kaidah penulisan skripsi yang berlaku dan wajib digunakan oleh sivitas akademik Prodi Pendidikan Olahraga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Kalimantan (UNISKA), sehingga diharapkan kualitas skripsi yang ditulis oleh mahasiswa menjadi suatu bukti yang sah atas kemampuan mahasiswa tersebut dalam melakukan penelitian secara mandiri dan melaporkan hasil-hasil penelitiannya secara tertulis. Selain itu buku ini juga bertujuan untuk menyeragamkan tata aturan penulisan skripsi serta dapat membantu menyamakan persepsi antara dosen pembimbing dengan mahasiswa dalam konteks memperjelas dan mempermudah penyusunan penulisan skripsi.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada tim penyusun yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk menyempurnakan buku pedoman ini sehingga terbit dalam bentuk yang sekarang. Terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah menyumbangkan dan memberikan masukan-masukan yang sangat bermanfaat bagi penyempurnaan buku ini.

Sebagaimana telah disebutkan, buku pedoman ini telah mengalami perbaikan berdasarkan perkembangan Prodi Pendidikan Olahraga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad al-Banjari dan ke depannya akan terus disempurnakan agar selalu relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Banjarmasin, April 2018
Tertanda,

Tim Penyusun

SAMBUTAN DEKAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pertama-tama, kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad al- Banjari ini dapat tersusun dengan baik. Pedoman yang disusun pada tahun 2018 ini pada dasarnya merupakan edisi revisi yang menggantikan dan melengkapi aturan-aturan tata tulis ilmiah dari pedoman pada edisi sebelumnya.

Sebagaimana kita pahami bahwa perkembangan dunia pendidikan sangat ditunjang oleh hasil-hasil penelitian yang dilakukan secara baik dan sungguh-sungguh. Segala bentuk penelitian haruslah didasari dengan landasan dan tata tulis ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Untuk itu, mahasiswa, terkhusus pada Program Pendidikan Olahraga FKIP UNISKA-MAB memerlukan kemampuan dalam melakukan penelitian dengan cara membuat penelitian yang dilaporkan dalam menyelesaikan tugas akhir yang berupa skripsi.

Kami selaku pimpinan Fakultas mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian pedoman ini. Kami menyadari bahwa tentunya tidak ada hal yang sempurna, sehingga kritik membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan pedoman ini ke depannya sangat kami harapkan. Semoga pedoman ini dapat diterima dan bermanfaat bagi dosen pembimbing dan mahasiswa, terutama yang sedang menjalani proses penyelesaian tugas akhir. Sedangkan bagi penyusun mudah-mudahan apa yang dituliskan dapat dicatat sebagai amal baik. *Aamiin ya rabbal alamiin.*

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Banjarmasin, April 2018 Dekan

FKIP UNISKA-MAB,



Mohan Taufiq Mashuri, M.Pd
NIK. 06 1210 646

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
PRAKATA	iii
SAMBUTAN DEKAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAGIAN I PENDAHULUAN	1
1.1 Definisi Skripsi	1
1.2 Fungsi dan Tujuan Skripsi	2
1.3 Persyaratan Skripsi	2
1.4 Pembimbingan Skripsi	2
1.5 Penilaian Skripsi	3
1.6 Luaran Skripsi	4
1.7 Kewajiban dan Hak Mahasiswa dalam Skripsi	5
1.8 Mekanisme dan Alur Penyelesaian Tugas Akhir	5
BAGIAN II SISTEMATIKA PROPOSAL SKRIPSI	7
2.1 Bagian Awal	7
2.2 Bagian Utama	9
2.3 Bagian Akhir	13
BAGIAN III SISTEMATIKA LAPORAN SKRIPSI	14
3.1 Bagian Awal	14
3.2 Bagian Utama	16
3.3 Bagian Akhir	31
BAGIAN IV KAIDAH TATA TULIS ILMIAH	32
4.1 Sampul dan Ukuran	32
4.2 Pengetikan	32
4.3 Penomoran	34
4.4 Tabel dan Gambar	35

4.5 Penulisan Judul Bab, Sub-bab, dan Anak Sub-bab	36
4.6 Kosa Kata	37
4.7 Kalimat	37
4.8 Paragraf	37
4.9 Penulisan Kutipan	38
4.10 Penulisan Daftar Pustaka	41
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Ketentuan Lay-Out Halaman Proposal dan Laporan Skripsi	47
2. Contoh Sampul Luar Proposal Skripsi	48
3. Contoh Sampul Dalam Proposal Skripsi	49
4. Contoh Lembar Persetujuan Proposal Skripsi	50
5. Contoh Lembar Pengesahan Proposal Skripsi	51
6. Contoh Sampul Luar Laporan Skripsi	52
7. Contoh Sampul Dalam Laporan Skripsi	53
8. Contoh Lembar Persetujuan Laporan Skripsi	54
9. Contoh Lembar Pengesahan Laporan Skripsi	55
10. Contoh Pernyataan Keaslian Skripsi	56
11. Contoh Halaman Motto dan Persembahan	57
12. Contoh Abstrak	58
13. Contoh Kata Pengantar Skripsi	59
14. Contoh Daftar Isi	62
15. Contoh Daftar Tabel	64
16. Contoh Daftar Gambar	65
17. Contoh Daftar Lampiran	66
18. Contoh Penyajian Tabel	67
19. Contoh Penyajian Gambar	68
20. Contoh Lembar Validasi Instrumen	69
21. Contoh Surat Permohonan Ujian Skripsi	70
22. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	71

BAGIAN I PENDAHULUAN

Salah satu kompetensi yang harus dipenuhi oleh calon Sarjana Pendidikan Olahraga adalah mampu mengaplikasikan kaidah-kaidah penelitian yang mengarah pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu Pendidikan Olahraga. Skripsi menjadi mata kuliah akhir wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk melatih kemampuan dalam meneliti. Sebagai sebuah karya ilmiah, skripsi harus mengacu pada kaidah-kaidah baku yang harus dipatuhi agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Kaidah penulisan ilmiah untuk setiap institusi atau universitas memiliki perbedaan masing-masing. Demikian juga dengan setiap program studi yang berada di bawahnya. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dan relevansi dengan setiap bidang ilmu yang ada. Oleh sebab itu, kaidah baku penulisan skripsi perlu ditetapkan oleh program studi Pendidikan Olahraga Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari guna menjadi panduan bagi mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah Skripsi dan mempermudah prosesnya.

1.1 Definisi Skripsi

Skripsi adalah sebuah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa Program Sarjana (Strata 1) sebagai bukti kemampuannya telah menyelesaikan penelitian yang diuji dalam sidang ujian skripsi. Skripsi pada dasarnya berbasis prosedur dan hasil penelitian. Penulisan skripsi memiliki kerangka pemikiran yang didasarkan atau merujuk pada suatu atau beberapa teori tertentu, yang diaplikasikan dengan bantuan suatu model dan metode penelitian yang relevan. Skripsi harus menampilkan fokus masalah faktual yang cukup esensial (pokok, penting mendasar) dan krusial (mendesak), yang didukung data empiris, mengungkapkan temuan dan hasil analisis yang teruji, simpulan yang jelas dan rekomendasi yang bermakna. Dalam bidang ilmu Pendidikan Olahraga, pendekatan penelitian yang dapat digunakan dalam skripsi terdiri dari:

- a. Kuantitatif
- b. Kualitatif
- c. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
- d. Penelitian Pengembangan (R&D)

1.2 Fungsi dan Tujuan Skripsi

Skripsi berfungsi sebagai sarana penilaian kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengamati, mengidentifikasi, merumuskan, dan memecahkan masalah yang relevan dengan bidang studi, serta melaporkan hasilnya secara tertulis dalam koridor penelitian. Sedangkan tujuan skripsi adalah untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam memecahkan masalah secara ilmiah dengan cara melakukan penelitian sendiri, menganalisis, dan menarik kesimpulan serta menyusun laporan dalam bentuk karya tulis.

1.3 Persyaratan Skripsi

Setiap mahasiswa yang mengambil mata kuliah Skripsi diharuskan memenuhi beberapa persyaratan, meliputi:

- a. Telah lulus mata kuliah Metode Penelitian.
- b. Telah lulus mata kuliah Ilmu Statistik.
- c. Telah lulus mata kuliah Kajian dan Pengembangan Kurikulum Penjas.
- d. Telah lulus mata kuliah Pendidikan Olahraga Rekreasi.
- e. Telah lulus mata kuliah *Micro Teaching*.
- f. Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian.
- g. Telah lulus mata kuliah Evaluasi Pembelajaran.
- h. Telah lulus Praktek Lapangan Persekolahan (PLP) I dan II.
- i. Telah menempuh sekurang-kurangnya 90% dari semua Mata Kuliah yang diwajibkan yang dibuktikan dengan transkrip nilai.
- j. Pernah mengikuti sekurang-kurangnya 5 kali Seminar, *Workshop*, Pelatihan, Kuliah Umum, atau kegiatan ilmiah lain yang diselenggarakan oleh Prodi POR UNISKA yang dibuktikan dengan adanya sertifikat.
- k. Pernah mengikuti OPSPEK/OSHAMA/PKK-MABA/Matrikulasi Mahasiswa Baru yang dibuktikan dengan adanya sertifikat.
- l. Telah membayar biaya bimbingan skripsi yang telah ditetapkan (dibuktikan dengan slip pembayaran bimbingan skripsi).

1.4 Pembimbingan Skripsi

Penulisan skripsi mahasiswa dibimbing oleh 2 (dua) orang dosen pembimbing yang sesuai dengan bidang masalah yang akan diteliti oleh mahasiswa tersebut. Dosen pembimbing skripsi untuk setiap mahasiswa ditentukan oleh Ketua Program Studi. Kriteria dosen pembimbing skripsi adalah:

- a. Merupakan dosen tetap program studi Pendidikan Olahraga yang telah memiliki NIK, NIDN/NIDK dan berjabatan fungsional minimal Asisten Ahli.
- b. Memiliki gelar akademik minimal Magister (S2).

Tugas pokok dosen pembimbing adalah membantu kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa. Secara umum, dosen pembimbing pertama bertugas membimbing terutama dalam bidang materi dan metodologi penelitian, sedangkan dosen pembimbing kedua bertugas membimbing terutama dalam bidang bahasa dan sistematika penulisan serta lampiran skripsi. Selama masa pembimbingan, kedua dosen pembimbing memiliki hak intervensi terhadap skripsi dan proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa. Selain itu, dosen pembimbing juga berhak untuk menyetujui atau tidak menyetujui usulan mahasiswa mengenai: (1) tema dan konten skripsi; (2) kesiapan mengikuti seminar proposal; (3) kesiapan mengikuti sidang akhir; (4) hasil revisi; serta (5) usulan artikel hasil penelitian mahasiswa.

Mahasiswa dapat mengajukan pelaksanaan konsultasi/pembimbingan skripsi kepada dosen pembimbing dengan berbagai model, baik secara tatap-muka, maupun secara daring (*online*) tergantung pada kesepakatan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing yang bersangkutan. Pada setiap selesai bimbingan/konsultasi skripsi, mahasiswa wajib mengisi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi (terlampir) dengan menuliskan tanggal dan topik pembahasan bimbingan skripsi yang dilakukan. Catatan ini kemudian wajib divalidasi oleh dosen pembimbing yang bersangkutan dengan membubuhkan tandatangan pada lembar yang telah disediakan.

1.5 Penilaian Skripsi

Penilaian Skripsi meliputi 4 (empat) komponen, yaitu: (1) Proses pembimbingan; (2) Naskah Skripsi, (3) Proposal Skripsi; dan (4) Laporan Skripsi. Keempat komponen penilaian ini merupakan proses yang saling berkesinambungan. Berikut adalah penjabaran lebih rinci mengenai keempat komponen tersebut:

1.5.1 Proses Pembimbingan

Penilaian terhadap proses pembimbingan dilakukan melalui Lembar Catatan Konsultasi Skripsi. Jumlah bimbingan/konsultasi skripsi selama prosesnya dinilai dan menjadi syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengajukan Sidang Skripsi. Mahasiswa wajib memenuhi minimal 16 (enam belas) kali bimbingan/konsultasi kepada total kedua dosen pembimbing (8 kali untuk 1 dosen pembimbing).

1.5.2 Naskah Skripsi

Penilaian terhadap naskah skripsi dilakukan secara objektif oleh masing-masing dosen pembimbing terhadap performa setiap mahasiswa yang dibimbingnya. Penilaian ini berlangsung selama proses pembimbingan skripsi antara dosen pembimbing dan mahasiswa. Dalam hal ini dosen pembimbing berhak menilai kelayakan naskah mahasiswa untuk dilanjutkan pada Seminar Proposal Skripsi atau Sidang Akhir Skripsi.

1.5.3 Proposal Skripsi

Proposal skripsi dinilai melalui sebuah forum ilmiah terbuka yang disebut seminar proposal skripsi. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk menilai kelayakan ajuan skripsi yang disusun mahasiswa apakah dapat dilanjutkan atau tidak. Luaran penilaian ini menghasilkan pernyataan disetujui atau tidak disetujuinya rancangan penelitian mahasiswa untuk dilanjutkan pada tahap berikutnya. Penilaian dalam seminar proposal skripsi dilaksanakan oleh paling sedikit 4 (empat) orang dosen berkualifikasi minimal Magister yang berperan sebagai: (1) Ketua Penguji [Kaprodi/Sekprodi]; (2) Penguji Utama; (3) Penguji Kedua [Dosbing 2]; dan (4) Penguji Ketiga [Dosbing 1].

1.5.4 Laporan Skripsi

Laporan skripsi dinilai melalui forum terbuka yang disebut sebagai sidang akhir skripsi. Tujuannya adalah untuk menilai penguasaan akademik mahasiswa tentang keseluruhan isi skripsi yang ditulisnya serta kemampuan dalam mempertahankan pandangan serta pendapat-pendapatnya dari sanggahan-sanggahan anggota tim penguji. Dalam sidang akhir skripsi, hubungan antara dosen pembimbing dan mahasiswa telah terputus sehingga status dosen kedua pembimbing pada saat itu adalah sebagai penguji sidang akhir skripsi. Penilaian dalam sidang akhir skripsi dilaksanakan oleh paling sedikit 5 (lima) orang dosen berkualifikasi minimal Magister yang berperan sebagai: (1) Ketua Penguji [Dekan/Wakil Dekan]; (2) Sekretaris Penguji [Kaprodi/Sekprodi]; (3) Penguji Utama; (4) Penguji Kedua [Dosbing 2]; dan (5) Penguji Ketiga [Dosbing 1]. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian skripsi apabila nilai kesimpulan rata-rata dari ke 3 penguji atau tim penguji sidang akhir skripsi serendah-rendahnya 60 (C) dengan atau tanpa berkewajiban merevisi skripsi.

1.6 Luaran Skripsi

Hasil dari skripsi yang dibuat oleh mahasiswa harus menghasilkan minimal 2 (dua) jenis luaran, yaitu: (1) laporan skripsi; (2) artikel terpublikasi. Terkhusus untuk mahasiswa yang menggunakan desain penelitian dan pengembangan (R&D), mahasiswa juga dituntut untuk menghasilkan sebuah produk pendidikan yang dapat berupa model, buku panduan, program, atau teknologi tertentu.

Laporan skripsi merupakan karya ilmiah terstruktur dan sistematis yang terdiri dari 5 (lima) bagian utama, yaitu: (1) Pendahuluan; (2) Landasan Teori; (3) Metodologi Penelitian; (4) Hasil dan Pembahasan; serta (5) Penutup. Laporan skripsi wajib disusun dengan mengikuti aturan baku yang telah ditentukan sesuai dengan kaidah ilmiah pada bidang keilmuan yang terkait.

Artikel terpublikasi merupakan artikel ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh mahasiswa pada proses pelaksanaan skripsi. Artikel yang telah disusun kemudian wajib dipublikasikan pada jurnal, baik bersifat lokal, nasional tidak terakreditasi, nasional terakreditasi, maupun internasional. Jurnal yang dituju untuk publikasi artikel diprioritaskan pada jurnal yang bersifat *online* dan telah memiliki e-ISSN. Penyusunan artikel disesuaikan dengan *template* dan aturan penulisan artikel yang ditentukan oleh jurnal sasaran.

1.7 Kewajiban dan Hak Mahasiswa dalam Skripsi

Dalam proses penyelesaian skripsi, mahasiswa memiliki kewajiban dan hak tersendiri. Di antara kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi oleh mahasiswa adalah:

- a. Mengikuti seluruh prosedur penyelesaian tugas akhir (skripsi) sesuai kebijakan yang telah ditetapkan oleh Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin.
- b. Mematuhi kaidah tata tulis ilmiah dan panduan penulisan skripsi yang telah ditentukan oleh Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin.
- c. Melakukan bimbingan/konsultasi skripsi dengan kedua dosen pembimbing minimal 8 (delapan) kali kepada masing-masing dosen.
- d. Melakukan tindak lanjut terhadap hasil bimbingan/konsultasi skripsi dengan dosen pembimbing, seperti revisi, perbaikan, penambahan, pengurangan, dll.
- e. Menghindari plagiasi dalam penulisan laporan skripsi maupun artikel hasil penelitian yang akan dipublikasikan.

Di samping kewajiban tersebut, mahasiswa juga memiliki hak-hak sebagai berikut:

- a. Mendapatkan bimbingan dalam penyusunan skripsi dari kedua dosen pembimbing secara adil, otentik, edukatif, objektif, dan akuntabel.
- b. Mengajukan pergantian dosen pembimbing apabila dosen yang bersangkutan terbukti dengan data yang valid tidak dapat memenuhi hak mahasiswa dan mengabaikan tanggung jawab sebagai dosen pembimbing.

1.8 Mekanisme dan Alur Penyelesaian Tugas Akhir

Secara umum, alur administratif penyelesaian tugas akhir pada Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin adalah:

- a. Pembayaran bimbingan skripsi ke bagian keuangan.
- b. Mahasiswa menyerahkan 2 lembar *fotocopy* bukti pembayaran bimbingan skripsi kepada Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga.
- c. Ketua Program Studi menyusun usulan dosen pembimbing dan diserahkan kepada Sekretaris Jurusan atau Staf Tata Usaha untuk dibuatkan Surat Keputusan Pembimbingan Skripsi.
- d. Mahasiswa menerima Surat Keputusan Pembimbingan Skripsi dan memulai konsultasi penyusunan Skripsi kepada pembimbing I dan pembimbing II.
- e. Mahasiswa menyusun proposal skripsi.
- f. Mahasiswa mendaftar seminar proposal ke Prodi Pendidikan Olahraga kemudian menunggu jadwal untuk diseminarkan.
- g. Mahasiswa melakukan revisi proposal dan mendapatkan surat hasil seminar dari Prodi Pendidikan Olahraga untuk melanjutkan ke Skripsi.
- h. Mahasiswa melakukan Uji Validasi Ahli instrumen kepada Validator Instrumen.
- i. Mengusulkan surat penelitian dari Fakultas ke Instansi yang terkait.
- j. Mahasiswa melakukan penelitian yang dibimbing oleh dosen pembimbing I dan pembimbing II.
- k. Mahasiswa melakukan pembimbingan hasil penelitian dengan pembimbing I dan pembimbing II.
- l. Setelah di setujui oleh kedua pembimbing, mahasiswa mendaftar Ujian Skripsi dengan mengumpulkan 3 ekslemplar skripsi dan *power point* kepada Staff Prodi.
- m. Melakukan Ujian Skripsi.
- n. Revisi Skripsi atas masukan ketika ujian skripsi oleh para Penguji Skripsi.
- o. Membuat artikel hasil penelitian dan melakukan penyerahan naskah pada Jurnal Nasional, baik yang terakreditasi maupun tidak terakreditasi.
- p. Mendaftar yudisium dengan syarat yang sudah ditentukan oleh Fakultas.
- q. Prosesi Yudisium.
- r. Mendaftar Wisuda dengan syarat yang telah ditentukan oleh Universitas.
- s. Wisuda.

BAGIAN II

SISTEMATIKA PROPOSAL SKRIPSI

Sebelum mahasiswa menulis Skripsi, terlebih dahulu mahasiswa harus membuat proposal/usulan penelitian. Proposal Penelitian terdiri atas: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir, yang akan diuraikan sebagai berikut:

2.1 Bagian Awal

Bagian awal Proposal Skripsi (*Research Proposal*) terdiri dari hal-hal berikut:

2.2.3 Sampul Luar (Cover)

Sampul Luar berisi Judul, tulisan “Proposal Skripsi”, Lambang Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB), ‘oleh’, nama dan nomor pokok mahasiswa, identitas instansi, kata ‘Banjarmasin’, dan tahun penelitian (Lampiran 4)

- a. Judul penelitian dibuat sesingkat-singkatnya, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang akan diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Judul maksimal 20 kata.
- b. Tulisan *Proposal Skripsi* diatas lambang UNISKA MAB.
- c. *Lambang Universitas Islam Kalimantan* berbetuk segi 5 dengan diameter sekitar 5,5 cm.
- d. *Nama mahasiswa (i)* ditulis dengan lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat keserjanaan. Dibawah nama dicantumkan nomor pokok mahasiswa.
- e. *Instansi yang dituju* ialah Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Olahraga.
- f. *Waktu pengajuan penelitian* ditunjukkan dengan penulisan tahun diatas kata “Banjarmasin”.

2.2.4 Sampul Dalam

Sampul Dalam berisi Judul, tulisan “Proposal Skripsi”, maksud penulisan proposal, Lambang Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB), ‘oleh’, nama dan nomor pokok mahasiswa, identitas instansi, kata ‘Banjarmasin’, dan tahun penelitian (Contoh terlampir).

- a. Judul penelitian dibuat sesingkat-singkatnya, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang akan diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.
- b. Tulisan *Proposal Skripsi* dan dibawahnya lambang UNISKA MAB.
- c. Maksud (tujuan) dalam penulisan proposal.

- d. *Lambang Universitas Islam Kalimantan* berbentuk segi 5 dengan diameter sekitar 5,5 cm.
- e. *Nama mahasiswa(i)* ditulis dengan lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat kesarjanaan. Dibawah nama dicantumkan nomor pokok mahasiswa.
- f. *Instansi yang dituju* ialah Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arysad Al-Banjari, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Olahraga.
- g. *Waktu pengajuan penelitian* ditunjukkan dengan penulisan tahun dibawah nama kota Banjarmasin

2.2.5 Lembar Persetujuan (Sebelum Seminar Proposal Skripsi)

Lembar ini berjudul PERSETUJUAN PEMBIMBING berisi pernyataan “Proposal Skripsi atas nama ..., NPM ..., dengan judul ..., telah disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II untuk diajukan ke seminar proposal skripsi” kemudian di bawahnya ditulis tanggal persetujuan beserta kolom tanda tangan persetujuan Pembimbing I dan Pembimbing II (Contoh terlampir).

2.2.6 Lembar Persetujuan (Setelah Seminar Proposal Skripsi)

Lembar ini berjudul PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI, berisi pernyataan bahwa “Proposal Skripsi atas nama ..., NPM ..., dengan judul ..., telah diuji oleh tim penguji seminar proposal skripsi pada hari ..., tanggal ... untuk dilanjutkan ke dalam penelitian” kemudian di bawahnya ditulis tanggal persetujuan beserta kolom tanda tangan persetujuan Ketua Penguji, Penguji I, Penguji II (Pembimbing II) dan Penguji III (Pembimbing I). Contoh lembar ini terlampir.

2.2.7 Kata Pengantar

Bagian ini berisi kalimat-kalimat pengantar yang umumnya memuat ucapan syukur dan terima kasih kepada pihak-pihak tertentu yang telah berkontribusi dalam penyelesaian proposal skripsi. Kata pengantar disusun dalam bentuk paragraf dan diakhiri dengan bagian untuk menempatkan tandatangan penulis. Ucapan terima kasih dalam kata pengantar harus disusun secara berurutan berdasarkan nilai kontribusi dan jabatan yang dipegang oleh pihak yang terlibat.

2.2.8 Daftar Isi

Daftar isi disusun ke bawah berdasarkan urutan isi proposal skripsi yang telah disusun. Penulisan daftar isi dalam proposal skripsi memuat setiap judul, sub-judul, hingga anak sub-judul yang ada dalam isi proposal secara hierarki. Halaman yang menunjukkan masing-masing judul tersebut dicantumkan pada bagian kanan kertas dengan format rata-kanan (*align text-right*). Antara judul dengan nomor halaman dipisahkan dengan titik (...)

2.2.9 Daftar Tabel (Jika Ada)

Daftar tabel dicantumkan jika dalam proposal skripsi yang disusun terdapat tabel-tabel. Daftar tabel disusun ke bawah berdasarkan urutan tabel yang terdapat di dalam proposal skripsi yang telah disusun. Halaman yang menunjukkan masing-

masing judul tersebut dicantumkan pada bagian kanan kertas dengan format rata-kanan (*align text-right*). Antara judul dengan nomor halaman dipisahkan dengan titik-titik (...).

2.2.10 Daftar Gambar (Jika Ada)

Daftar gambar dicantumkan jika dalam proposal skripsi yang disusun terdapat gambar, grafik, atau diagram. Daftar gambar disusun ke bawah berdasarkan urutan gambar yang terdapat di dalam proposal skripsi yang telah disusun. Halaman yang menunjukkan masing-masing judul tersebut dicantumkan pada bagian kanan kertas dengan format rata-kanan (*align text-right*). Antara judul dengan nomor halaman dipisahkan dengan titik-titik (...).

2.2.11 Daftar Lampiran (Jika Ada)

Daftar lampiran dicantumkan jika dalam proposal skripsi yang disusun terdapat lampiran-lampiran setelah daftar pustaka. Daftar lampiran disusun ke bawah berdasarkan urutan lampiran yang terdapat di bagian akhir proposal skripsi yang telah disusun. Halaman yang menunjukkan masing-masing judul tersebut dicantumkan pada bagian kanan kertas dengan format rata-kanan (*align text-right*). Antara judul dengan nomor halaman dipisahkan dengan titik-titik (...).

2.2 Bagian Utama

Secara umum, isi proposal skripsi berbeda dengan isi laporan skripsi. pada proposal skripsi, penulisan bagian utamanya tidak menggunakan BAB, melainkan setiap judul langsung diidentifikasi dengan angka yang berurutan. Bagian utama isi proposal penelitian memiliki perbedaan untuk masing-masing pendekatan penelitian yang diambil, yaitu:

2.2.1 Kuantitatif

Desain penelitian yang termasuk dalam pendekatan kuantitatif di antaranya adalah: (1) survei; (2) korelasional; (3) eksperimental; dan (4) komparasional. Struktur proposal penelitian kuantitatif secara umum terdiri dari:

1. Latar Belakang
2. Identifikasi Masalah
3. Pembatasan Masalah
4. Rumusan Masalah
5. Tujuan Penelitian

6. Manfaat Penelitian
 - 6.1 Manfaat Teoretis
 - 6.2 Manfaat Praktis
7. Definisi Operasional
8. Kajian Pustaka
 - 8.1 Landasan Teologis
 - 8.2 Landasan Teoretis
9. Kajian Penelitian yang Relevan
10. Kerangka Berpikir
11. Hipotesis Penelitian
12. Metode Penelitian
 - 12.1 Desain Penelitian
 - 12.2 Prosedur Penelitian
 - 12.3 Populasi dan Sampel
 - 12.4 Variabel Penelitian
 - 12.5 Teknik dan Instrumen Pengumpul Data
 - 12.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen
 - 12.7 Teknik Analisis Data

2.2.2 Kualitatif

Desain penelitian yang termasuk dalam pendekatan kualitatif di antaranya adalah: (1) naratif; (2) fenomenologi; (3) studi kasus; (4) etnografi; (5) biografi; (6) historis; dan (7) *grounded-theory*. Struktur proposal penelitian kualitatif secara umum terdiri dari:

1. Latar Belakang
2. Identifikasi Masalah
3. Fokus Masalah
4. Rumusan Masalah
5. Tujuan Penelitian
6. Manfaat Penelitian
 - 6.1 Manfaat Teoretis
 - 6.2 Manfaat Praktis
7. Asumsi Penelitian
8. Kajian Pustaka
 - 8.1 Landasan Teologis
 - 8.2 Landasan Teoretis
9. Kajian Penelitian yang Relevan
10. Kerangka Berpikir

11. Metode Penelitian

- 11.1 Desain Penelitian
- 11.2 Latar Penelitian
- 11.3 Sumber Data
- 11.4 Subyek Penelitian
- 11.5 Teknik Pengumpulan Data
- 11.6 Keabsahan Data
- 11.7 Teknik Analisis Data

2.2.3 Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian tindakan kelas (PTK) sebenarnya merupakan desain penelitian yang lebih banyak mengarah pada pendekatan kualitatif. Namun karena sifatnya berbeda dengan pendekatan kualitatif murni yang saintifik, PTK sebagai *action research* memiliki struktur tersendiri yang berbeda. Struktur proposal PTK secara umum terdiri dari:

- 1. Latar Belakang
- 2. Identifikasi Masalah
- 3. Fokus Masalah
- 4. Rumusan Masalah
- 5. Tujuan Penelitian
- 6. Manfaat Penelitian
 - 6.1 Manfaat Teoretis
 - 6.2 Manfaat Praktis
- 7. Asumsi Tindakan
- 8. Kajian Pustaka
 - 8.1 Landasan Teologis
 - 8.2 Landasan Teoretis
- 9. Kajian Penelitian yang Relevan
- 10. Kerangka Berpikir
- 11. Metode Penelitian
 - 11.1 Desain Penelitian
 - 11.2 Siklus Tindakan
 - 11.3 Latar Penelitian
 - 11.4 Populasi dan Sampel
 - 11.5 Personel Penelitian
 - 11.6 Teknik dan Instrumen Pengumpul Data
 - 11.7 Teknik Analisis Data

2.2.4 Desain Penelitian dan Pengembangan (R&D)

Desain penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan desain yang bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk baru yang lebih efektif dan efisien dari segi bentuk, biaya, waktu, atau nilai gunanya dibandingkan dengan produk lama yang telah ada sebelumnya. Sama seperti PTK, desain R&D memiliki implikasi praktis yang lebih besar dari pada teoretisnya. Desain R&D secara umum memiliki karakteristik kuantitatif dan kualitatif. Struktur isi proposal R&D terdiri dari:

1. Latar Belakang
2. Identifikasi Masalah
3. Pembatasan Masalah
4. Rumusan Masalah
5. Tujuan Penelitian
6. Manfaat Penelitian
 - 6.1 Manfaat Teoretis
 - 6.2 Manfaat Praktis
7. Definisi Operasional
8. Asumsi Pengembangan
9. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
10. Keterbatasan Pengembangan
11. Kajian Pustaka
 - 11.1 Landasan Teologis
 - 11.2 Landasan Teoretis
12. Kajian Penelitian yang Relevan
13. Kerangka Berpikir
14. Hipotesis Penelitian (jika menggunakan uji coba model)
15. Metode Penelitian
 - 15.1 Desain Penelitian
 - 15.2 Prosedur Pengembangan
 - 15.3 Latar Pengembangan
 - 15.4 Sumber Data dan Subyek Pengembangan
 - 15.5 Teknik dan Instrumen Pengumpul Data
 - 15.6 Validitas dan Reliabilitas
 - 15.7 Keabsahan Data
 - 15.8 Teknik Analisis Data

2.3 Bagian Akhir

Bagian akhir pada proposal skripsi dapat dibagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu: (1) Daftar Pustaka; dan (2) Lampiran. Berikut adalah pemaparan lebih rinci mengenai kedua bagian tersebut.

2.3.1 Daftar Pustaka

Daftar Pustaka berisi sumber-sumber literatur yang diacu/dikutip dalam usulan penelitian. Daftar pustaka disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis. Daftar pustaka dalam skripsi harus mengandung unsur kebaruan (*novelty*). Literatur yang boleh digunakan adalah literatur dari kurun waktu maksimal 10 tahun terakhir (misal: jika tahun penelitian diusulkan adalah 2018, maka literatur yang boleh digunakan adalah literatur dalam kisaran tahun 2008–2018 saja), serta mengutip jurnal internasional sebanyak 2 jurnal (minimal) dan jurnal nasional sebanyak 5 jurnal (minimal). Penggunaan literatur dengan tahun terbit yang lebih tua dari itu diizinkan hanya bagi literatur yang bersifat original (hanya satu-satunya, tidak ada literatur lain yang memperbarui) atau legendaris (berasal dari tokoh pencetus teori aslinya). Literatur yang digunakan haruslah memenuhi proporsi minimal 65% dari jurnal ilmiah, dan 35% dari buku ilmiah atau sumber lainnya. Jumlah paling sedikit isi literatur yang harus dimasukkan dalam daftar pustaka adalah 20 buah.

2.3.2 Lampiran

Lampiran berisi segala dokumen pendukung yang memiliki keterkaitan penting untuk memperkuat isi proposal skripsi. Isi lampiran dapat berupa surat, tabel, gambar, grafik, catatan tangan, instrumen, dan berbagai dokumen penunjang lainnya. Jumlah lampiran tidak dibatasi. Penyematan lampiran dalam proposal skripsi harus diberi identitas berupa angka dan judul lampiran (contoh dapat dilihat pada bagian kaidah tata tulis ilmiah).

BAGIAN III

SISTEMATIKA LAPORAN SKRIPSI

Laporan skripsi merupakan salah satu hasil akhir yang harus disusun oleh mahasiswa sebagai bentuk pertanggungjawaban atas segenap proses yang telah dilalui selama penelitian. Isi laporan skripsi pada dasarnya terbagi atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Berikut adalah penjelasan lebih rinci terkait ketiga bagian tersebut:

3.1 Bagian Awal

Bagian awal Skripsi terdiri dari hal-hal berikut:

3.2.4 Sampul Luar

Sampul luar ini berisi judul penelitian, tulisan “skripsi”, lambang Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB), kata ‘oleh’, nama dan nomor pokok mahasiswa, identitas instansi, kata ‘Banjarmasin’, dan tahun penelitian (Lampiran 7).

3.2.5 Sampul Dalam

Sampul dalam ini berisi judul penelitian, tulisan skripsi, maksud skripsi, lambang Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB), kata ‘oleh’, nama dan nomor pokok mahasiswa, identitas instansi, kata ‘Banjarmasin’, dan tahun penelitian. (Lampiran 8).

3.2.6 Lembar Persetujuan (Sebelum Sidang Akhir Skripsi)

Lembar ini bernama PERSETUJUAN PEMBIMBING, berisi tanggal persetujuan beserta pembimbing I dan Pembimbing II lengkap dengan tandatangan serta mengetahui Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga (Lampiran 9).

3.2.7 Lembar Pengesahan (Setelah Sidang Akhir Skripsi)

Lembar ini bernama PENGESAHAN SKRIPSI, memuat tanggal ujian dan susunan Dewan Penguji Skripsi yang terdiri Ketua Penguji (Dekan/Wakil Dekan), Sekretaris Penguji (Kaprodi/Sekprodi), Penguji I dan Penguji II (pembimbing II) dan Penguji III (pembimbing I) (lampiran 10).

3.2.8 Berita Acara Ujian Skripsi

Halaman ini memuat tanggal ujian dan susunan Dewan penguji Skripsi yang terdiri dari Ketua Penguji, Sekretaris Penguji dan para Anggota Penguji serta pemberian nilai rata-rata dari anggota Dewan Penguji. Berita Acara Ujian Skripsi disediakan oleh Fakultas (lampiran 11).

3.2.9 Pernyataan Keaslian Skripsi

Halaman ini berisikan sebuah pernyataan bahwa penelitian yang dibuat bukan merupakan plagiarisme dan merupakan penelitian asli yang dilakukan oleh peneliti. Pernyataan ini memuat nama, nomor pokok mahasiswa, program studi, judul skripsi, isi pernyataan, kemudian di akhir halaman disertakan tempat dan tanggal dimana pernyataan tersebut dibuat serta ditandatangani oleh peneliti berikut lampiran materai 6000 (lampiran 12).

3.2.10 Halaman Motto dan Persembahan

Motto adalah ungkapan bijak untuk kehidupan yang dipilih berkaitan dengan judul penelitian. Persembahan adalah pernyataan, karya ilmiah dipersembahkan kepada siapa (lampiran 13).

3.2.11 Abstrak

Abstrak merupakan gambaran serta uraian atau intisari ringkasan tentang isi skripsi yang terdiri dari latar belakang, tujuan, metode penelitian, hasil penelitian serta simpulan dan saran. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan spasi tunggal berisi identitas, kata kunci, dan isi abstrak. Identitas meliputi nama penulis, tahun lulus, judul skripsi (ditulis miring), diikuti dengan tulisan “Skripsi”, Program Studi Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB), nama pembimbing I dan nama pembimbing II. Antara bagian yang satu dengan lainnya dipisah dengan tanda titik. Teks abstrak tidak boleh lebih dari 250 kata (lampiran 15).

3.2.12 Kata Pengantar

Kata pengantar mengandung isi yang bertujuan untuk mengantarkan pembaca memahami naskah skripsi dilengkapi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam penyelesaian skripsi. Ucapan terima kasih disusun berdasarkan tingkat kontribusinya dalam penyusunan skripsi. Kata pengantar disusun dalam bentuk paragraph (lampiran 15).

3.2.13 Daftar Isi

Daftar isi berisi judul-judul yang terdapat pada bagian awal skripsi mulai bagian awal, bagian isi (bab I-bab V) dan daftar pustaka. Judul sub-bab, semuanya diketik dengan huruf kapital. Judul-judul itu diikuti titik-titik sepanjang baris, diikuti nomor halaman tempat judul itu terdapat pada lembar skripsi (lampiran 16).

3.2.14 Daftar Tabel

Daftar tabel berisi nomor dan judul tabel, lalu disusul nomor halaman tempat tabel terdapat dalam lembar skripsi. Judul tabel yang lebih dari satu baris ditulis

dengan spasi satu. Jarak antara judul tabel yang satu dengan yang lain dalam daftar itu satu setengah spasi (lampiran 17).

3.2.15 Daftar Gambar

Daftar gambar berisi nomor dan judul gambar, lalu disusul nomor halaman tempat gambar terdapat dalam lembar skripsi. Judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan spasi satu. Jarak antara judul gambar yang satu dengan yang lain dalam daftar itu satu setengah spasi (lampiran 18).

3.2.16 Daftar Lampiran

Daftar lampiran disusun dengan sistematika nomor urut, judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman skripsi (lampiran 19).

3.2 Bagian Utama

Bagian Utama berisi tentang isi skripsi dari BAB I sampai dengan BAB V. Bagian ini dibedakan sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

3.2.1 Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang**
- 1.2 Identifikasi Masalah**
- 1.3 Pembatasan Masalah**
- 1.4 Rumusan Masalah**
- 1.5 Tujuan Penelitian**
- 1.6 Manfaat Penelitian**
 - 1.6.1 Manfaat Teoretis
 - 1.6.2 Manfaat Praktis
- 1.7 Definisi Operasional**

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

- 2.1 Kajian Pustaka**
 - 2.1.1 Landasan Teologis
 - 2.1.2 Landasan Teoretis
- 2.2 Kajian Penelitian yang Relevan**
- 2.3 Kerangka Berpikir**
- 2.4 Hipotesis Penelitian**

**BAB III
METODE PENELITIAN**

- 3.1 Desain Penelitian**
- 3.2 Prosedur Penelitian**
- 3.3 Populasi dan Sampel**
 - 3.3.1 Populasi
 - 3.3.2 Sampel
- 3.4 Variabel Penelitian**
- 3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpul Data**
 - 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data
 - 3.5.2 Instrumen Pengumpul Data
- 3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen**
 - 3.6.1 Validitas
 - 3.6.2 Reliabilitas
- 3.7 Teknik Analisis Data**

**BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- 4.1 Hasil Penelitian**
- 4.2 Pembahasan**

**BAB V
PENUTUP**

- 5.1 Kesimpulan**
- 5.2 Saran**

3.2.2 Kualitatif

**BAB I
PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang**
- 1.2 Identifikasi Masalah**
- 1.3 Fokus Masalah**
- 1.4 Rumusan Masalah**
- 1.5 Tujuan Penelitian**
- 1.6 Manfaat Penelitian**
 - 1.6.1 Manfaat Teoretis
 - 1.6.2 Manfaat Praktis
- 1.7 Asumsi Penelitian**

BAB II
KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

- 2.1 Kajian Pustaka**
 - 2.1.1 Landasan Teologis
 - 2.1.2 Landasan Teoretis
- 2.2 Kajian Penelitian yang Relevan**
- 2.3 Kerangka Berpikir**

BAB III
METODE PENELITIAN

- 3.1 Desain Penelitian**
- 3.2 Latar Penelitian**
- 3.3 Sumber Data**
- 3.4 Subyek Penelitian**
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data**
- 3.6 Keabsahan Data**
- 3.7 Teknik Analisis Data**

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.3 Hasil Penelitian**
- 4.4 Pembahasan**

BAB V
PENUTUP

- 5.3 Kesimpulan**
- 5.4 Saran**

3.2.3 Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK)

BAB I
PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang**
- 1.2 Identifikasi Masalah**
- 1.3 Fokus Masalah**
- 1.4 Rumusan Masalah**
- 1.5 Tujuan Penelitian**
- 1.6 Manfaat Penelitian**
 - 1.6.1 Manfaat Teoretis
 - 1.6.2 Manfaat Praktis

BAB II
KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

- 2.1 Kajian Pustaka**
 - 2.1.1 Landasan Teologis
 - 2.1.2 Landasan Teoretis
- 2.2 Kajian Penelitian yang Relevan**
- 2.3 Kerangka Berpikir**

BAB III
METODE PENELITIAN

- 3.1 Desain Penelitian**
- 3.2 Siklus Tindakan**
- 3.3 Latar Penelitian**
- 3.4 Populasi dan Sampel**
- 3.5 Personel Penelitian**
- 3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpul Data**
 - 3.6.1 Teknik Pengumpulan Data
 - 3.6.2 Instrumen Pengumpul Data
- 3.7 Teknik Analisis Data**

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Penelitian**
- 4.2 Pembahasan**

BAB V
PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan**
- 5.2 Implikasi**
- 5.3 Saran**

3.2.4 Penelitian dan Pengembangan (R&D)

BAB I
PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang**
- 1.2 Identifikasi Masalah**
- 1.3 Pembatasan Masalah**
- 1.4 Rumusan Masalah**
- 1.5 Tujuan Penelitian**

- 1.6.1 Manfaat Teoretis
- 1.6.2 Manfaat Praktis
- 1.7 Definisi Operasional**
- 1.8 Asumsi Pengembangan**
- 1.9 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**
- 1.10 Keterbatasan Pengembangan**

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

- 2.1 Kajian Pustaka**
 - 2.1.1 Landasan Teologis
 - 2.1.2 Landasan Teoretis
- 2.2 Kajian Penelitian yang Relevan**
- 2.3 Kerangka Berpikir**
- 2.4 Hipotesis Penelitian** (Jika menggunakan uji coba model)

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Desain Penelitian**
- 3.2 Prosedur Pengembangan**
- 3.3 Latar Pengembangan**
- 3.4 Sumber Data dan Subyek Pengembangan**
 - 3.3.1 Sumber Data
 - 3.3.2 Subyek Pengembangan
- 3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpul Data**
 - 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data
 - 3.5.2 Instrumen Pengumpul Data
- 3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen**
 - 3.6.1 Validitas
 - 3.6.2 Reliabilitas
- 3.7 Keabsahan Data**
- 3.8 Teknik Analisis Data**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Penelitian**
- 4.2 Pembahasan**

BAB V PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan**
- 5.2 Implikasi**
- 5.3 Saran**

3.2.5 Penjelasan Bagian Utama Skripsi

Berikut adalah beberapa penjelasan rinci mengenai deskripsi, karakteristik, maupun fungsi masing-masing sub-judul yang berada dalam bagian utama skripsi:

a. Latar Belakang

Latar belakang merupakan pintu masuk dalam penulisan skripsi. Pada dasarnya latar belakang menerangkan keternalaran (kerasionalan) mengapa topik yang dinyatakan pada judul skripsi, itu diteliti. Untuk menerangkan keternalaran tersebut, perlu dijelaskan dulu pengertian rumusan topik yang dipilih untuk diteliti baru kemudian diterangkan argument yang melatarbelakangi pemilihan topik itu. Bagian ini kemudian menjadi pintu masuk bagi peneliti untuk mengungkap kesenjangan yang terjadi antara kebenaran teoretis dan realitas di lapangan, antara harapan dan kenyataan.

Latar belakang mencakup isu-isu mendasar yang menunjukkan bahwa tema/topik penelitian tersebut penting dan menarik untuk diteliti. Pada bagian ini dipaparkan isu-isu penting, isu-isu yang sedang berkembang, dan menarik yang menjadi titik perhatian peneliti. Akhirnya peneliti menemukan peluang untuk melakukan kajian lebih mendalam tentang persoalan tersebut. Paparan tersebut didasarkan pada hal-hal sebagai berikut:

- (1) Hasil kajian pustaka. Pustaka berupa jurnal, buku, monograf, terbitan berkala, laporan hasil penelitian, skripsi, tesis, atau disertasi.
- (2) Hasil diskusi dengan pakar, sejawat atau kolega. Berdasarkan diskusi yang bersifat formal maupun informal peneliti akan menemukan masalah penelitian. Diskusi dilakukan dalam bentuk seminar, simposium, diskusi panel, konferensi, lokakarya, dan diskusi terfokus.
- (3) Survei atau kajian awal dalam bentuk kajian dokumen dan lapangan.
- (4) Isu di surat kabar, majalah, dan media elektronik.

b. Identifikasi Masalah

Setelah memaparkan alasan mengapa suatu judul penelitian perlu diangkat, selanjutnya masalah perlu diidentifikasi secara spesifik. Bagian ini merupakan pendataan masalah yang sesuai dengan tema/topik penelitian. Identifikasi merupakan upaya untuk menemukan faktor-faktor atau variabel-variabel yang secara konseptual diperkirakan sebagai penyebab terjadinya permasalahan. Berdasarkan pendataan masalah tersebut, peneliti menentukan masalah yang penting dan mendesak untuk dicari penyelesaiannya melalui penelitian. Penulisan identifikasi masalah umumnya berbentuk poin-poin untuk memudahkan pembaca dalam menemukan masalah inti apa yang perlu diteliti.

c. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan ruang lingkup yang akan dikaji melalui penelitian dengan mempertimbangkan kekhasan bidang kajian, keluasan, dan kelayakan masalah. Fungsi pembatasan masalah adalah untuk membatasi masalah yang akan diteliti dari sekian banyak masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya. Hal ini digunakan dalam penelitian kuantitatif atau pengembangan agar masalah yang diteliti tidak melebar dan menimbulkan multitafsir.

d. Fokus Masalah

Fokus masalah meliputi objek atau sasaran penelitian, waktu, dan merupakan ruang lingkup yang akan dikaji melalui penelitian dengan mempertimbangkan keluasan, dan kelayakan masalah. Penentuan fokus dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

e. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah rumusan persoalan yang perlu dipecahkan atau pertanyaan yang perlu dijawab dengan penelitian. Dalam bagian ini hendaknya diisi dengan kata-kata yang mengandung pertanyaan, seperti apa, siapa, berapa, seberapa, sejauh mana, bagaimana, dimana, kemana, dari mana, mengapa, dan sebagainya. Rumusan masalah pada dasarnya menjadi pemetaan faktor-faktor, aspek-aspek, atau variabel-variabel yang saling terkait. Hal-hal penting dalam merumuskan masalah adalah sebagai berikut:

- (1) Masalah dirumuskan secara spesifik dan operasional, sehingga menjadi mudah diamati dan diukur indikator-indikatornya.
- (2) Masalah penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan untuk lebih menfokuskan jawaban atau pemecahan masalah yang akan diperoleh.
- (3) Rumusan masalah penelitian kuantitatif yang berupa pertanyaan yang diawali dengan kata “apakah”, “berapa”, “seberapa besar” atau “seberapa jauh”, dan kata lain yang mengarah pada penemuan jawaban singkat.
- (4) Rumusan masalah pada penelitian kualitatif bersifat lebih fleksibel. Umumnya dapat berupa pertanyaan yang diawali dengan kata “bagaimana”, “mengapa”, “apa”, dan kata lain yang memiliki nuansa untuk menggali jawaban lebih dalam.
- (5) Masalah dirumuskan dengan kalimat yang sederhana, pendek, dan padat.
- (6) Jumlah rumusan masalah tidak dibatasi jumlahnya, namun harus menjanjikan jawaban yang akan terjawab pada BAB IV skripsi.

f. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan apa yang hendak dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian sejajar dengan rumusan masalah. Bagian ini berupa pernyataan yang hendak dicapai sesuai pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah. Dengan kata lain, tujuan penelitian merupakan jawaban yang ingin dicapai oleh peneliti dari pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah. Tujuan penelitian dinyatakan dengan kalimat deklaratif dengan menggunakan kata kerja operasional, seperti menentukan, mendeskripsi, mengidentifikasi, memaparkan, menguji, mengembangkan, menemukan. Kata kerja menjelaskan dan mengetahui dihindari dalam rumusan tujuan.

g. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi dua hal, yaitu manfaat teoretis (akademis) dan praktis. Manfaat teoretis adalah kegunaan hasil penelitian terhadap pengembangan keilmuan. Manfaat praktis adalah kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat, institusi tempat penelitian di lakukan, hingga kepada personel yang terlibat dalam penelitian. Manfaat penelitian harus dinyatakan secara spesifik, khusus, dan menonjolkan keunikan penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif, karena sifatnya yang akademis, maka idealnya memiliki manfaat teoretis yang lebih banyak dibandingkan dengan manfaat praktisnya. Sedangkan dalam penelitian PTK atau R&D, karena bersifat *action*, idealnya memiliki manfaat praktis yang lebih besar dibandingkan dengan manfaat teoretis.

h. Definisi Operasional

Definisi operasional (DO) adalah semacam petunjuk kepada peneliti tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Karena berdasarkan informasi itu, peneliti akan mengetahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama. Dengan demikian peneliti dapat menentukan apakah tetap menggunakan prosedur pengukuran yang sama atau diperlukan pengukuran yang baru.

Definisi operasional pada hakikatnya bersifat teknis, berisi penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti khusus untuk penelitian saat ini. Logikanya, boleh jadi, antara peneliti yang satu dengan yang lain memiliki perbedaan definisi operasional dalam satu judul skripsi yang sama.

Definisi akan suatu variabel dalam DO boleh disimpulkan berdasarkan rujukan pada suatu literatur namun tidak dibenarkan untuk menggunakan kutipan tertentu dalam penulisannya. Definisi operasional cukup dituliskan sepanjang satu atau dua kalimat dalam bentuk per-poin untuk setiap variabel yang tersedia.

i. Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan anggapan dasar yang menjadi pijakan dalam berpikir mengenai suatu permasalahan. Asumsi tidak harus selalu benar. Asumsi penelitian muncul dari upaya peneliti untuk menghubungkan teori dengan teori, teori dengan hasil riset, maupun hasil riset dengan hasil riset. Asumsi hendaknya berdasarkan teori-teori yang teruji sah, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan. Asumsi penelitian umumnya dinyatakan dengan kalimat pernyataan logis dengan prefiks hubungan “jika” dan “maka” atau sejenisnya. Dalam skripsi, asumsi penelitian dapat dituliskan dalam bentuk poin-poin.

j. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari penelitian dan pengembangan (R&D). Karakteristik produk mencakupi semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lain.

Produk dalam penelitian bimbingan dan konseling dapat berupa program, model pelayanan, kurikulum, modul, perangkat pembelajaran, buku teks, alat evaluasi, instrumen, atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah pelatihan, pembimbingan, pembelajaran, atau pendidikan. Produk nonkependidikan dapat berupa model pemasaran, model kewirausahaan, model distribusi barang, model atau sistem kerja, prototipe, dan lain-lain.

k. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan berisi ungkapan keterbatasan produk yang dihasilkan dalam memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas (setelah penelitian dilakukan).

l. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memberikan penjelasan lebih rinci tentang variabel atau topik yang akan diteliti. Kristalisasi teori berupa proposisi yang menyajikan pandangan tentang hubungan antar teori, disusun secara sistematis dengan tujuan untuk memberikan eksplanasi dan prediksi mengenai suatu fenomena. Kajian pustaka meliputi: (1) identifikasi dan kajian teori-teori

yang relevan dengan variabel penelitian yang akan dianalisis; (2) pelengkap kajian teori melalui berbagai pendapat orang lain yang telah dipublikasikan; (3) definisi konseptual tentang variabel penelitian pada setiap akhir pembahasan suatu kajian teori.

Kajian pustaka dalam skripsi di program studi Pendidikan Olahraga Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin memuat landasan teologis dan landasan teoretis. Landasan teologis menjelaskan dasar penulisan berdasarkan kajian religius dan dalil-dalil agama yang sesuai dengan permasalahan yang akan di bahas dalam penyusunan skripsi. Sedangkan landasan teoretis memuat teori-teori yang dapat digunakan dalam memberikan dukungan konseptual pada penelitian yang akan dilakukan. Teori yang boleh dimuat dalam landasan teoretis haruslah maksimal selama 10 tahun terakhir. Kecuali teori tersebut bersifat original atau legendaris.

m. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan merupakan pembahasan mengenai hasil penelitian terdahulu dengan tujuan untuk menghasilkan kebaruan penelitian. Kajian penelitian dapat dilakukan terhadap hasil-hasil penelitian yang termuat dalam jurnal, prosiding, disertasi, tesis, skripsi, monograf, dan kegiatan ilmiah lainnya. Diwajibkan menggunakan penelitian-penelitian yang terbaru maksimal selama 10 tahun terakhir. Jumlah penelitian relevan yang harus digunakan dalam skripsi adalah minimal sebanyak 10 buah penelitian, baik dari sumber nasional maupun internasional.

n. Kerangka Berpikir

Isi kerangka berpikir adalah berbentuk diagram alur yang menggambarkan pola pikir peneliti tentang penelitian yang dilaksanakan. Pembuatan alur kerangka pikir ini diupayakan agar tidak terpotong halaman. Kerangka berpikir penelitian kuantitatif umumnya berbentuk sederhana minimal memuat elemen *input*, *proses*, *output*, dan *outcome*. Sedangkan kerangka berpikir dalam penelitian kualitatif umumnya bersifat lebih kompleks.

o. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian kuantitatif. Bagian ini berisi pernyataan yang berisi gambaran tentang hubungan, pengaruh, atau perbedaan antar variabel penelitian. Hipotesis merupakan dugaan yang akan dibuktikan. Hipotesis dirumuskan secara logis berdasarkan teori dalam kalimat yang singkat, jelas, dan padat. Misalnya, terdapat pengaruh langsung positif

variabel X terhadap variabel Y. Hipotesis penelitian harus dirumuskan bagi penelitian yang dilaksanakan dengan desain korelasional, kausal, atau komparatif. Penelitian kualitatif tidak menggunakan hipotesis.

p. Desain Penelitian

Bagian ini berisi paparan tentang rancangan penelitian yang hendak digunakan beserta alasan penggunaannya. Rancangan penelitian kuantitatif umumnya meliputi desain survei, korelasional atau eksperimental dengan masing-masing sub-desainnya sesuai kebutuhan peneliti. Sedangkan untuk penelitian kualitatif desain yang digunakan umumnya adalah naratif, fenomenologi, studi kasus, etnografi, historik, biografi, dan *grounded-theory*. Khusus untuk penelitian tindakan kelas dan penelitian pengembangan, nama desain penelitian yang disebutkan adalah PTK dan R&D.

q. Prosedur Penelitian/Pengembangan

Bagian ini khusus untuk menjabarkan prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian pengembangan (R&D). Langkah-langkah penelitian pengembangan disusun berdasarkan kajian teori yang digunakan tentang model penelitian dan pengembangan itu sendiri. Langkah-langkah penelitian pengembangan selain dijelaskan secara deskriptif, juga perlu digambarkan dengan bagan atau diagram alur yang jelas.

r. Siklus Tindakan

Siklus tindakan merupakan bagian yang hanya ada pada penelitian tindakan kelas. Bagian ini memuat penjelasan rinci tentang rencana pelaksanaan layanan dalam setiap siklus yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti paling sedikit menggunakan dua siklus tindakan. Jumlah siklus bisa bertambah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penjelasan mengenai siklus tindakan selain dijelaskan secara deskriptif, juga perlu digambarkan dengan bagan atau diagram alur yang jelas.

s. Latar Penelitian

Latar Penelitian berisi penjelasan tentang lokasi, dan rentang waktu penelitian. Peneliti perlu menjelaskan secara rinci alasan mengenai pemilihan lokasi dan rentang waktu yang akan digunakan dalam penelitiannya. Latar penelitian hanya berlaku untuk penelitian kualitatif dan penelitian tindakan kelas (PTK).

t. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah informan; gejala, fenomena, peristiwa, kejadian, proses, perilaku, aktivitas, tempat; dan dokumen secara umum. Peneliti harus menjelaskan serta menyebutkan siapa dan apa sumber data penelitiannya. Penjelasan ini sangat penting karena berkaitan dengan teknik pengumpulan datanya. Peneliti harus menyebutkan sumber data secara rinci.

u. Subyek Penelitian

Subyek penelitian membahas secara lebih rinci mengenai siapa saja pihak-pihak yang akan menjadi target dalam pengumpulan data secara kualitatif. Penjelasan ini disertai dengan apa saja perannya dalam proses pengumpulan data kualitatif. Selain itu, dalam subyek penelitian, peneliti perlu memaparkan bagaimana metode penentuan subyek tersebut, apakah dengan teknik *purposive sampling*, *snowball sampling*, atau teknik lainnya. Alasan penentuan subyek penelitian yang dipaparkan harus bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

v. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua individu, unit atau peristiwa yang ditetapkan sebagai sasaran penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan merupakan wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi umumnya disebutkan dalam bentuk angka dan kadangkala disajikan dalam bentuk tabel.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau sifat yang sama dengan populasinya dan harus representatif. Peneliti harus menyebutkan populasi, merumuskan teknik penentuan sampel, dan mendeskripsikan sampel.

w. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau peubah penelitian yang akan diukur. Pada bagian ini dijelaskan mengenai jenis dan jumlah variabel yang akan diteliti. Selain variabel bebas dan terikat, peneliti dapat menjelaskan adanya dan peran variabel intervening, variabel moderator, atau variabel kontrol jika dibutuhkan.

x. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data

Teknik dan instrumen pengumpul data harus ditentukan secara tepat sehingga diperoleh data yang akurat sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitiannya. Instrumen pengumpul data yang digunakan bergantung pada pendekatan penelitiannya. Teknik dan instrumen pengumpul data dituliskan secara terpisah menjadi sub-bab masing-masing.

Pada penelitian kuantitatif biasanya digunakan instrumen tertutup dan karena itu, pada bagian ini peneliti harus menjelaskan prosedur penyusunan, jenis, serta skala pengukuran yang digunakan. Pada penelitian kualitatif, instrumen tidak perlu disebutkan karena pada hakikatnya instrumen kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Maka cukup menyebutkan teknik yang digunakan disertai dengan rancangan kisi-kisi untuk setiap teknik yang digunakan (observasi, wawancara, studi dokumentasi).

y. Validitas dan Reliabilitas

Pada bagian ini peneliti harus memaparkan tentang teknik dan prosedur yang digunakan dalam melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Paparan antara uji validitas dan uji reliabilitas perlu dipisah menjadi sub-bab masing-masing. Dalam proposal skripsi, pemaparan pada bagian ini hanya terbatas sampai pembahasan tentang teknik dan prosedur uji validitas dan reliabilitas, sedangkan dalam laporan skripsi, bagian ini perlu dilengkapi dengan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen yang sudah dilaksanakan.

z. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen pengumpul data adalah peneliti sendiri. Dengan segala kekurangannya, peneliti sebagai instrumen pengumpul data tidak perlu diuji. Namun, data yang dikumpulkan harus diuji keabsahannya agar diperoleh data yang benar-benar objektif. Ada beberapa teknik uji keabsahan data seperti perpanjangan mata rantai penelitian, peningkatan ketekunan penelitian, review informan, *member-check*, atau triangulasi. Adapun triangulasi terdiri atas (1) triangulasi teori, (2) triangulasi sumber, (3) triangulasi metode, dan (4) triangulasi peneliti. Peneliti harus memilih teknik uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian beserta alasannya.

aa. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berkenaan dengan upaya untuk memahami data secara akurat dan objektif. Analisis data bertujuan untuk menemukan jawaban atas masalah yang dirumuskan pada bab pendahuluan.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilaksanakan dengan bantuan statistik atau teknik analisis statistik. Tujuan analisis statistik adalah untuk menguji hipotesis statistik. Peneliti harus menjelaskan teknik analisis statistik yang digunakan beserta alasan-alasannya. Apabila dipandang perlu, peneliti dapat menjelaskan desain analisis yang digunakan seperti analisis

untuk beda maupun uji model. Hal-hal yang harus dipaparkan pada bagian ini meliputi: (1) Hipotesis statistik; (2) Uji normalitas; (3) Uji keefektifan.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dapat dilakukan dengan beberapa teknik analisis kualitatif. Peneliti harus memilih salah satu teknik analisis data beserta prosedur analisisnya. Dalam penelitian PTBK, bentuk analisis yang digunakan disesuaikan dengan konsep analisis data penelitian yang digunakan. Umumnya hasil PTBK akan mendeskripsikan hasil pelaksanaan layanan selama beberapa siklus yang telah dilaksanakan. Sedangkan dalam penelitian R&D, analisis data yang digunakan dapat menggunakan sifat pada analisis data kuantitatif maupun kualitatif tergantung dari konteks setiap rumusan masalah yang dipaparkan sebelumnya.

bb. Hasil Penelitian

Bagian ini memaparkan temuan hasil penelitian secara utuh dan murni, tanpa perlu memuat penjelasan tentang prosedur atau proses penelitian sama sekali. Hasil penelitian dapat dipaparkan menjadi bentuk-bentuk sub-bab yang jumlah dan isinya disesuaikan dengan jumlah dan isi rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Pada bagian ini dalam penelitian kuantitatif disajikan temuan hasil penelitian, baik yang berkaitan dengan deskripsi data tiap-tiap variabel, hasil pengujian prasyarat analisis, hasil pengujian hipotesis, maupun hasil analisis data. Secara umum, hasil analisis data merupakan bagian yang terpenting karena peneliti dapat memaparkan makna temuan secara sistematis, sistemik, dan mendalam. Adapun data dan hasil perhitungan statistik disajikan dalam lampiran.

Dalam penelitian kualitatif, hasil temuan penelitian disajikan dalam bentuk deskripsi kualitatif tentang hasil analisis dari tiap-tiap subjek dan/atau objek penelitian. Penyajian temuan ini harus memperhatikan aspek-aspek atau indikator-indikator utamanya. Rincian hasil temuan dalam penelitian kualitatif dapat disatukan dengan pembahasannya dan disajikan dalam bab-bab tersendiri sesuai dengan permasalahan yang dikaji.

Dalam PTK, hasil penelitian dibedakan menjadi deskripsi hasil pelaksanaan setiap siklus secara mendetail, dilengkapi dengan data-data penunjang yang digunakan. Pemaparan hasil PTK harus dilaksanakan dengan memperhatikan indikator-indikator dari tiap-tiap siklus. Sedangkan untuk penelitian R&D, hasil penelitian dipaparkan dengan cara-cara yang mirip dengan penelitian kuantitatif maupun kualitatif tergantung konteks rumusan masalah yang dikemukakan.

cc. Pembahasan

Pembahasan merupakan upaya untuk memahami temuan hasil penelitian secara sistematis, sistemis, dan mendalam dari tiap-tiap variabel atau subjek dan/atau objek penelitian. Pembahasan merupakan upaya untuk menjawab pertanyaan mengapa temuan yang diperoleh seperti itu dan bukan seperti yang lain. Untuk itu, pembahasan harus dilaksanakan dengan memperhatikan indikator-indikator dari tiap-tiap variabel atau subjek dan/atau objek penelitian.

Selain itu, pembahasan harus sampai pada temuan sintesis sebagai hasil diskusi antara temuan empiris dengan teori yang relevan dan hasil penelitian terdahulu. Hasil pembahasan dapat berupa sanggahan terhadap teori atau hasil penelitian terdahulu. Isi pembahasan harus kaya akan teori atau kajian penelitian terdahulu yang sebelumnya pernah dimuat pada BAB II. Pada akhir pembahasannya, peneliti dapat memberikan argumentasi logis dalam menginterpretasikan temuan penelitian.

dd. Kesimpulan

Bagian ini berisi pernyataan singkat berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan jawaban atas permasalahan penelitian. Kesimpulan bukan pengulangan hasil temuan penelitian, melainkan sebuah proposisi yang menunjukkan pada kualitas. Penyajian kesimpulan hendaknya sejalan dengan penyajian masalah, tujuan, dan uraian hasil penelitian. Dengan demikian, semua masalah yang dikemukakan di bagian pendahuluan terjawab dan dengan jawaban itu semua tujuan telah tercapai.

ee. Implikasi

Implikasi hanya ditulis dalam penelitian R&D sebagai konsekuensi dari adanya pengembangan suatu produk yang dilakukan. Pada bagian ini, peneliti memaparkan apa saja implikasi atau kegunaan praktis dari produk yang telah dikembangkan secara logis dan rasional. Isi implikasi umumnya memiliki hubungan dengan bagian manfaat pengembangan.

ff. Saran

Saran dirumuskan secara operasional berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian. Saran diajukan atau ditujukan kepada pihak-pihak tertentu secara tegas dan jelas sesuai dengan manfaat hasil penelitiannya. Penyajian saran harus sejalan dan didasarkan pada simpulan atau temuan. Saran hendaknya disertai dengan argumentasinya, kalau mungkin juga disertai dengan solusinya. Saran dapat bersifat praktis atau pragmatis, dapat juga bersifat teoritis.

3.3 Bagian Akhir

Bagian akhir pada laporan skripsi dapat dibagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu: (1) Daftar Pustaka; dan (2) Lampiran. Berikut adalah pemaparan lebih rinci mengenai kedua bagian tersebut.

3.3.1 Daftar Pustaka

Daftar Pustaka berisi sumber-sumber literatur yang diacu/dikutip dalam laporan penelitian. Daftar pustaka disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis. Daftar pustaka dalam skripsi harus mengandung unsur kebaruan (*novelty*). Literatur yang boleh digunakan adalah literatur dari kurun waktu maksimal 10 tahun terakhir (misal: jika tahun penelitian diusulkan adalah 2018, maka literatur yang boleh digunakan adalah literatur dalam kisaran tahun 2008–2018 saja). Penggunaan literatur dengan tahun terbit yang lebih tua dari itu diizinkan hanya bagi literatur yang bersifat original (hanya satu-satunya, tidak ada literatur lain yang memperbarui) atau legendaris (berasal dari tokoh pencetus teori aslinya). Literatur yang digunakan haruslah memenuhi proporsi minimal 65% dari jurnal ilmiah, dan 35% dari buku ilmiah atau sumber lainnya. Jumlah paling sedikit isi literatur yang harus dimasukkan dalam daftar pustaka adalah 20 buah.

3.3.2 Lampiran

Lampiran berisi segala dokumen pendukung yang memiliki keterkaitan penting untuk memperkuat isi laporan skripsi. Isi lampiran dapat berupa surat, tabel, gambar, grafik, catatan tangan, instrumen, dan berbagai dokumen penunjang lainnya. Jumlah lampiran tidak dibatasi. Penyematan lampiran dalam laporan skripsi harus diberi identitas berupa angka dan judul lampiran (contoh dapat dilihat pada bagian kaidah tata tulis ilmiah).

BAGIAN IV

KAIDAH TATA TULIS ILMIAH

Kaidah penulisan meliputi: bahasa dan ukuran pengetikan, penomoran daftar dan gambar, bahasa dan penulisan nama.

4.1 Sampul dan Ukuran

Sampul dan ukuran mencakup: Naskah sampul, warna sampul. Tulisan pada sampul dan ukuran.

4.1.1 Naskah

Naskah akhir dibuat diatas kertas HVS 80 gram (A4) dan tidak bolak-balik. Terkecuali untuk pembimbingan, naskah boleh diketik pada kertas HVS 70 gram.

4.1.2 Sampul

Sampul menggunakan kertas *buffalo* dijilid dengan hard cover dan di beri lapisan pada keempat ujungnya. Tulisan yang dicetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul.

4.1.3 Warna Sampul

Warna sampul disesuaikan dengan warna program studi Pendidikan Olahraga dengan warna *kuning lemon*.

4.1.4 Ukuran

Ukuran kertas dalam menulis naskah skripsi ialah: 21 cm x 29, 7 cm (A4)

4.2 Pengetikan

Pada pengetikan disajikan: jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak, baris, batas tepi, pengisian ruangan, alenia baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah dan letak simetris.

4.2.1 Jenis huruf

- a. Naskah diketik dengan huruf (*font*) *Times New Roman* ukuran (*size*) 12.
- b. Huruf bercetak miring (*italic*) digunakan untuk tujuan tertentu dan istilah asing (selain bahasa Indonesia).
- c. Lambang, huruf *yunani*, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.

4.2.2 Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat, misalnya: 10 bahan, pada permulaan kalimat menjadi: Sepuluh bahan.

- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat hasil produksi 50,5 g.
- c. Satuan dinyatakan dengan tingkatan resminya tanpa titik dibelakangnya, misalnya mahasiswa, g, kg, cal.

4.2.3 Jarak Baris (Spasi)

Jarak antar baris dibuat 2 spasi (untuk proposal skripsi 1,5 spasi), kecuali intisari, kutipan langsung, judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari 3 baris, dan daftar pustaka, diketik dengan jarak 1 spasi ke bawah.

4.2.4 Batas Tepi (*Margin*)

Batas – batas pengetikan, ditinjau dari tepi kertas, diatas sebagai berikut :

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi kiri : 4 cm
- c. Tepi bawah : 3 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm

4.2.5 Pengisian Ruang

Ruang yang terdapat pada halaman naskah diisi penuh, artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang-buang, kecuali kalau akan mulai dengan alenia baru, persamaan daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal lain yang khusus.

4.2.6 Alinea Baru

Alinea baru boleh dimulai setelah satu paragraf sebelumnya telah memenuhi lebih dari 2 kalimat. Jarak paragraf baru dengan menjorok yaitu 7 ketukan dari awal kalimat.

4.2.7 Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau simbol yang memulai suatu kalimat, harus dieja, tidak menggunakan angka, lambing, atau simbol yang dimaksud. Misalnya: Sepuluh bahan baku.

4.2.8 Judul Bab

Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari atas tanpa diakhiri titik. Penulisan judul haruslah dicetak tebal dan ditulis dengan huruf tegak.

4.2.9 Judul Sub-Bab dan Anak Sub-Bab

Judul sub-bab ditulis berbeda dengan penulisan pada judul untuk bab. Pada judul sub-bab, huruf kapital hanya digunakan pada setiap huruf pertama kata, tidak seluruh kata. Huruf lainnya selain huruf pertama pada kata, ditulis dengan huruf kecil. Misalnya: Latar Belakang Masalah. Penulisan sub-bab

menggunakan huruf cetak tebal dan tegak. Aturan ini juga berlaku pada anak sub-bab dan hierarki judul yang berada di bawahnya.

4.2.10 Rincian ke Bawah

Jika harus ditulis naskah ada rincian yang harus disusun kebawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Penggunaan garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian tidaklah dibenarkan.

4.2.11 Letak Simetris

Gambar tabel (daftar), persamaan, judul dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

4.3 Penomoran

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman tabel (daftar), gambar, dan persamaan.

4.3.1 Halaman

- a. Bagian awal mulai dari dari halaman judul sampai ke intisari, diberi nomor halaman dengan angka *Romawi Kecil*.
- b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pengantar (Bab I) sampai ke halaman terakhir, memakai angka baku sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan-atas, kecuali jika ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu, maka nomor halaman di tulis pada bagian tengah-bawah kertas.

4.3.2 Tabel

Nomor dan nama tabel pada laporan skripsi diketik di bagian tengah-atas tabel disesuaikan dengan memperhatikan penyusunan bab. Contoh: untuk tabel yang terdapat di BAB I, maka penulisan tabelnya adalah: Tabel 1.1, Tabel 1.2., Tabel 1.3., dst. Untuk tabel di BAB II, penulisan tabelnya adalah: Tabel 2.1., Tabel 2.2., dst. Sedangkan untuk penomoran tabel pada proposal skripsi, karena tidak mencantumkan bab, maka penulisan nomor tabel dilakukan secara berurutan. Contoh: Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3, dst. Judul tabel dituliskan setelah nomor-nomor tersebut.

4.3.3 Gambar

Nomor dan nama gambar pada laporan skripsi diketik di bagian bawah gambar dan di tulis pada tengah gambar disesuaikan dengan memperhatikan penyusunan bab. Contoh: untuk gambar yang terdapat di BAB I, maka penulisan nomor gambarnya adalah: Gambar 1.1, Gambar 1.2., Gambar 1.3., dst. Untuk gambar di BAB II, penulisan gambarnya adalah: Gambar 2.1.,

Gambar 2.2., dst. Sedangkan untuk penomoran gambar pada proposal skripsi, karena tidak mencantumkan bab, maka penulisan nomor gambar dilakukan secara berurutan. Contoh: Gambar 1, Gambar 2, Gambar 3, dst. Tata cara penulisan nomor gambar ini berlaku juga untuk diagram dan grafik.

4.3.4 Lampiran

Lampiran disesuaikan dengan hal-hal yang diperlukan. Meliputi beberapa lampiran yang digunakan dalam penelitian dan surat-surat yang digunakan dalam mendukung penelitian. Penomoran lampiran dibuat secara berurutan dan diiringi oleh judul lampirannya, contoh: Lampiran 1. Surat Izin Penelitian; Lampiran 2. Rancangan Eksperimen; Lampiran 3. Tabulasi Hasil Skala; dst.

4.4 Tabel dan Gambar

4.4.1 Tabel

- a. Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris (*center*) di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik. Kecuali untuk judul tabel yang memiliki panjang lebih dari 1 baris, maka penulisan nomor dan judul tabel dibuat menjadi rata kiri-kanan (*justify*).
- b. Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin di ketik dalam satu halaman. Padahalaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul.
- c. Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan lainnya cukup tegas.
- d. Kalau tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas harus diletakkan disebelah kiri atas.
- e. Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.
- f. Tabel diketik simetris.
- g. Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.
- h. *Font* yang ada pada tabel, termasuk judul tabel, berukuran 11pt.

4.4.2 Gambar

- a. Bagan grafik semuanya disebut gambar (tidak dibedakan)
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris (*center*) di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik. Kecuali untuk judul gambar yang memiliki panjang lebih dari 1 baris, maka penulisan nomor dan judul gambar dibuat menjadi rata kiri-kanan (*justify*).

- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan jangan pada halaman lain.
- e. Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- f. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya sewajar-wajarnya (jangan terlalu kurus atau terlalu gemuk).
- g. Letak gambar diatur supaya simetris.
- h. *Font* yang ada pada gambar, termasuk judul gambar, berukuran 11pt.

4.5 Penulisan Judul Bab, Sub-bab, dan Anak Sub-bab

Judul bab ditulis dengan huruf kapital tebal, dengan jarak 4 cm dari tepi atas. Nomor urut bab ditulis dengan huruf Romawi tebal dan ditulis di atas judul bab secara simetris.

Judul subbab didahului nomor subbab, diketik dengan huruf tebal, dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal setiap kata judul subbab ditulis dengan huruf kapital, kecuali preposisi dan konjungsi, seperti *pada, di dalam, dan, terhadap*. Penulisan anak **sub-bab dimulai dengan huruf kapital pada awal kata pertama dan dicetak tebal**.

Nomor sub-bab dan anak sub-bab (sub-sub-bab) ditulis dengan menggunakan angka baku. Angka paling depan bermakna nomor bab, angka berikutnya berarti angka sub-bab, dan angka berikutnya bermakna angka anak sub-bab. Contoh:

<p>BAB II KAJIAN PUSTAKA</p> <p>2.1 Kajian Pustaka</p> <p>2.1.1 Landasan Teologis</p> <p>2.1.2 Landasan Teoritis</p> <p>2.1.2.1 Pengertian</p> <p>2.1.2.2 Macam</p> <p>2.1.2.3</p> <p>2.2 Kajian Penelitian yang Relevan</p> <p>2.3 Kerangka Berpikir</p> <p>2.4 Hipotesis Penelitian</p>

4.6 Kosa Kata

Penggunaan (pilihan) kosa kata dalam skripsi harus mengikuti kaidah ragam bahasa ilmiah. Hal penting yang harus dijadikan pedoman yakni menghindari penggunaan kosa kata tidak formal (sehari-hari), emosional, dan bermakna ganda.

Dua pertimbangan utama pemilihan suatu kosa kata, yakni (1) ketepatan, yakni pertimbangan makna dan aspek logika sehingga kata yang dipilih secara tepat dapat mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan (*intended meaning*) yang berdampak pada kemudahan pembaca memperoleh pemahaman (*extended meaning*), dan (2) kesesuaian, yakni pertimbangan situasional sehingga kata yang dipilih sesuai dengan konteks ilmiah karya ilmiah.

4.7 Kalimat

Kalimat sebagai bentuk pengungkapan gagasan atau konsep, hendaklah mematuhi persyaratan (1) memiliki struktur unsur-unsur fungsional yang lengkap, yakni subjek, predikat, objek, dan keterangan, (2) sesuai dengan kaidah bahasa baku, dan (3) pemilihan kosa kata yang tepat dan sesuai.

Kalimat yang benar dan jelas akan berpengaruh pada kejelasan dan kemudahan bagi pembaca menangkap makna dan pesan. Kalimat yang demikian biasa disebut kalimat efektif. Ciri-ciri kalimat efektif, di antaranya (1) memenuhi persyaratan kesepadanan dan kesatuan, (2) kesejajaran bentuk, (3) terdapat penekanan, (4) efisien dalam penggunaan kata, dan (5) bervariasi dalam struktur.

4.8 Paragraf

Paragraf merupakan suatu pikiran yang paling benar dalam suatu tulisan. Dalam suatu paragraph, sekelompok kalimat, meliputi (1) kalimat topik, (2) beberapa kalimat penunjang, dan (3) kalimat penyimpul saling berkaitan menyajikan serta mengembangkan suatu ide pokok. Jumlah kalimat dalam suatu paragraph bukan merupakan ukuran baik tidaknya suatu paragraph, tetapi keutuhan dan keruntutan pengembangan ide pokok yang menjadi ukurannya.

Kalimat topik merupakan gagasan sentral/ide pokok/utama yang kemudian dikembangkan menjadi satu paragraph. Kalimat ini dapat diletakkan di awal, di tengah, maupun di akhir suatu paragraph. Sedangkan kalimat penunjang merupakan kalimat-kalimat penjelasan suatu kalimat topik. Wujudnya dalam suatu paragraph dapat berupa contoh-contoh, ilustrasi, klasifikasi, rincian, ciri-ciri, perbandingan, definisi, karakteristik, uraian pendapat, sebab akibat, dan sebagainya. Kalimat-kalimat penjelas ini tidak boleh menyimpang atau bertolak belakang dengan kalimat topik. Sementara itu, kalimat penyimpul merupakan pernyataan simpulan apa yang

diuraikan dalam suatu paragraph. Wujud penggunaannya ditunjukkan dengan penanda Kata jadi, oleh karena itu, oleh sebab itu, dengan demikian, singkatnya, dan sebagainya. Tidak semua paragraph diakhiri dengan kalimat penyimpul ini. Adakalanya kalimat penyimpul ini baru dimunculkan setelah beberapa paragraph selesai dikemukakan. Penanda kata misalnya berdasarkan uraian tersebut, Berdasarkan uraian sebelumnya, atau sebagaimana tela di jelaskan, dan sebagainya dapat juga digunakan sengai pengantar kalimat penyimpul.

Keutuhan suatu paragraph hanya dapat dicapai apabila dalam suatu paragraph terdapat keterpaduan gagasan – gagasan yang ingin dikemukakan. Hanya membahas satu gagasan sentral/ide pokok/utama (kalimat topik). Semua kalimat penunjang dan kalimat penyimpul mengarah pada penjelasan terhadap satu kalimat topik tersebut. Sedangkan keruntutan suatu paragraph sangat diperlukan dalam rangka mempermudah pembaca untuk memahami dan menangkap makna suatu paragraph. Hal ini dapat dicapai dengan cara (1) menyusun kalimat – kalimat pendukung secara logis, dan (2) menghubungkan antar kalimat secara tepat dengan menggunakan piranti pemadu berupa kata penghubung, kata peyunjuk, kata keterangan waktu, kata ganti orang, dan sebagainya.

4.9 Penulisan Kutipan

Kutipan adalah pencantuman sebagian atau keseluruhan pernyataan tentang sesuatu yang berkaitan dengan tema/topik yang ditulis dalam skripsi. Aturan dasar perunjukan atau pengkutipan dikemukakan sebagai berikut.

- a. Penulisan rujukan / kutipan diawali atau diakhiri dengan nama akhir pengarang diikuti tahun dan halaman dalam tanda kurung.
- b. Jika buku/artikel ditulis oleh 2 (dua) hingga 6 (enam) orang, penulisan rujukan/kutipan dilakukan dengan menyebutkan nama akhir dua pengarang tersebut diikuti tahun dan halaman dalam tanda kurung.
- c. Jika buku/artikel ditulis oleh 7 (tujuh) orang atau lebih, penulisan rujukan/kutipan dilakukan dengan menyebutkan nama akhir seluruh pengarang tersebut pada perujukan yang pertama, kemudian tahun dan halaman dalam tanda kurung. Sedangkan perujukan berikutnya dilakukan dengan menyebutkan nama akhir pengarang yang disebutkan pertama, diikuti dengan dkk. (et al. untuk skripsi berbahasa inggris), kemudian tahun dan halaman dalam tanda kurung.
- d. Jika nama pengarang tidak disebutkan (tidak ada), penulisan rujukan/kutipan dilakukan dengan mencantumkan nama lembaga yang menerbitkan, nama Dokumen yang diterbitkan, atau nama Koran/majalah.

- e. Jika buku berupa karya terjemahan, penulisan rujukan/kutipan dilakukan dengan menyebutkan nama akhir pengarang aslinya, kemudian diikuti tahun dan halaman dalam tanda kurung. Jika rujukan bersumber lebih dari dua buku dari pengarang yang berbeda, disebutkan dalam satu tanda kurung, dengan tanda titik koma sebagai pemisahannya.

4.9.1 Kutipan Langsung

Penulisan kutipan langsung tergantung pada jumlah kata bagian yang akan dikutip.

4.9.1.1 Kutipan Kurang dari 40 Kata

Apabila kutipan kurang dari 40 kata, penulisannya dilakukan secara integrative (tidak dipisahkan) dalam satu paragraph. Cara penandaan kutipan, yakni (1) isi pertanyaan kutipan ditulis diantara dua tanda kutip (“..”), (2) apabila dalam pernyataan terdapat tanda kutip, tanda tersebut diganti dengan tanda kutip tunggal(‘..’), dan (3) nama pengarang buku yang dikutip, tahun penerbitan, dan nomor halaman dapat disebutkan sebelum atau sesudah kutipan.

Contoh:

Alternatif 1:

Keraf (2001:213) menjelaskan, “yang dimaksud bibliografi adalah sebuah daftar yang berisi judul buku-buku, artikel – artikel, dan bahan – bahan penerbitan lainnya, yang mempunyai pertalian dengan sebuah karangan atau sebagian dari karangan yang tengah digarap”.

Mistar (2002:106) *said that “learners with poor language aptitude should not be pessimistic in learning a new language”.*

Alternatif 2 :

“Yang dimaksud bibliografi adalah sebuah daftar yang berisi judul buku – buku, artikel – artukel, dan bahan – bahan penerbitan lainnya, yang mempunyai pertalian dengan sebuah karangan yang tengah digarap” (Keraf,2001:213).

“Learners with poor language aptitude should not be pessimistic in learning a new language” (Mistar, 2002:106).

4.9.1.2 Kutipan 40 Kata atau Lebih

Apabila isi kutipan terdiri dari 40 kata atau lebih; penulisannya dilakukan secara terpisah dari suatu paragraph. Cara penandaan kutipan dilakukan dengan cara : (1) isi pertanyaan kutipan tidak ditulis dalam tanda kutip, (2) ditulis 1,2 cm dari tepi kiri dan kanan, (3) ditulis dengan spasi tunggal, (4) apabila dalam pernyataan yang dikutip terdapat tanda kutip, tanda

tersebut diganti dengan tanda kutip tunggal ('...') dan (5) nama pengarang buku yang dikutip, tahun penerbitan, dan nomor halaman disebutkan sebelum kutipan.

Contoh:

Werdiningsih (2002:134) mengemukakan pendapatnya sebagai berikut:

Walaupun ada kemiripan antara membaca B1 dan B2, sejumlah variabel yang kompleks membuat proses B1 berbeda dari B2. Karena proses membaca pada hakikatnya 'tak teramati' guru perlu melakukan usaha nyata dalam kelas untuk memahami perilaku membaca murid belaka, serta mampu membantu siswa memahami perilaku-perilaku tersebut. Oleh sebab itu, penting bagi guru untuk mengetahui sebanyak-banyaknya tentang latar belakang pendidikan, linguistik, dan budaya siswa.

As stated above, mistar (2002:106) argued that:

A learner with high natural ability and motivation may not learn fast if he has only very little opportunity to learn. If opportunity is present, but there is little motivation and poor language aptitude, the learning process may also proceed very slowly. Similarly, a learner may fail to learn a new language because of poor motivation although he has high language aptitude and lots of opportunity. Equally, a learner with high aptitude, motivation and opportunity may not attain maximum L2/FL proficiency if he does not use appropriate learning strategies.

4.9.1.3 Kutipan yang sebagian dihilangkan

Apabila dalam pengutipan (melalui pertimbangan efisiensi dan keefektifan) ada beberapa bagian (kata/frasa/kalimat) yang akan dihilangkan, penulisan bagian tersebut diganti dengan tanda tiga titik (...)

Contoh :

Werdaningsih (2002:134) mengemukakan "walaupun ada kemiripan antara pembaca B1 dan B2, sejumlah variabel yang kompleks membuat proses b1 berbeda dari B2 ... penting bagi guru untuk mengetahui sebanyak – banyaknya tentang latar belakang pendidikan, linguistic, dan budaya siswa"

As stated above, Mistar (2002:106) argued that:

A learner with high natural ability and motivation may not learn fast if he has only very little opportunity to learn. ... Equally, a learner with high aptitude.

motivation and opportunity may not attain maximum L2/FL proficiency if he does not use appropriate learning strategies.

4.9.2 Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung ialah bentuk pengutipan yang dikemukakan dengan bahasa penulisan sendiri berdasarkan isi bacaan yang telah dibacanya. Cara penandaan Kutipan jenis ini, yakni (1) isi pernyataan kutipan tidak ditulis dengan tanda kutip, (2) ditulis secara integratif (tidak dipisahkan) dalam suatu paragraph, dan (3) nama Pengarang buku yang dikutip, tahun penerbitan, dan nomor halaman dapat disebutkan sebelum atau sesudah kutipan.

Contoh :

Sejalan dengan pendapat beberapa ahli, Latief (2003:105) menyatakan Bahwa penelitian tindakan kelas berbeda dengan penelitian eksperimental karena penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengembangkan suatu strategi pembelajaran, sedangkan penelitian eksperimental bertujuan untuk mengukur keefektifan sebuah strategi pembelajaran yang sudah ada.

4.10 Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka menyangkut pada sumber literatur yang digunakan untuk menjadi rujukan atas pembahasan yang dikemukakan dalam suatu karya ilmiah. Penulisan daftar pustaka pada masing-masing lembaga memiliki perbedaan tersendiri. Dalam hal ini, Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin menggunakan kaidah penulisan berdasarkan ketentuan yang digunakan oleh *American Psychological Association* (APA). Berikut adalah beberapa ketentuannya:

4.10.1 Nama Pengarang

Nama pengarang ditulis dengan cara: nama belakang atau nama keluarga mendahului nama pertama atau nama panggilan. Nama pertama ini hanya ditulis nama inisialnya. Perhatikan bahwa di dalam daftar pustaka, nama panggilan hanya ditulis inisialnya (James menjadi J; Ian menjadi I).

Nama yang Sebenarnya	Nama di dalam Daftar Pustaka
James M. McCrimmon	McCrimmon, J.M.
Basil Hatim	Hatim, B.
Kate L. Turabian	Turabian, K.L.
Basil Hatim dan Ian Mason	Hatim, B., dan Mason, I.

Jika sumber berupa karya suatu badan, komisi, organisasi, departemen, nama badan itu ditempatkan sebagai nama pengarang.

Departement of Education
Optus
The Committee of Poverty Alleviation

Jika di dalam karangan tidak ditentukan nama pengarangnya, perujukan dimulai dengan judul karangan.

Misalnya,
Extra Work or Extra Payment
Tips for Reading Intensively

4.10.2 Tahun Penerbitan

Tahun penerbitan buku/artikel ditulis setelah nama pengarang dengan tanda kurung “()”. Jika di dalam buku/artikel disebutkan beberapa tahun-misalnya, 2014, 2015, 2018 yang ditulis di dalam daftar pustaka adalah tahun yang terdahulu. Jika disebutkan beberapa tahun dan dilengkapi dengan keterangan bahwa buku yang dimaksud adalah buku edisi tertentu, yang ditulis di dalam pustaka acuan adalah tahun ketika edisi terbit.

Tahun terbitan di dalam buku	Penulisan di dalam Daftar Pustaka
© 2013	(2013)
© 2013, 2014, 2015	(2013)
© 2014 New Edition 2016	(2016)

Jika di dalam buku tidak ditemukan tahun penerbitannya, pada daftar pustaka ditulis n.d. (no date).

4.10.3 Judul Karangan

Judul karangan yang berbentuk buku ditulis dengan cetak miring.

Judul Buku	Penulisan pada Daftar Pustaka
Layanan dan Kegiatan Pendukung dalam Bimbingan dan Konseling	<i>Layanan dan Kegiatan Pendukung dalam Bimbingan dan Konseling.</i>
Cognitive-Behavior Therapy: Basics and Beyond	<i>Cognitive-Behavior Therapy: Basics and Beyond.</i>

Tata cara penulisan judul karangan tersebut berbeda dengan judul karangan pada Jurnal, Koran, Majalah, Laporan Penelitian, dan karya selain buku lainnya. Untuk karya-karya jenis ini, penulisan bercetak miring diberikan kepada judul medianya. Bukan pada judul artikelnya.

Judul Artikel	Judul Karya/Media	Penulisan pada Daftar Pustaka
Peningkatan Keterampilan Memberikan Umpan Balik Pada Guru Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan (Studi Pada Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan)	Jurnal Pendidikan Olahraga Riyahoh	Peningkatan keterampilan Memberikan umpan balik pada guru Pendidikan jasmani dan kesehatan (studi pada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan). <i>Jurnal Pendidikan Olahraga Riyahoh</i> .
Pengaruh Penggunaan Gadget pada Prestasi Akademik Siswa Kelas XII SMA Negeri X Kota Banjarmasin	Skripsi (tidak diterbitkan)	Pengaruh Penggunaan Gadget pada Prestasi Akademik Siswa Kelas XII SMA Negeri X Kota Banjarmasin. <i>Skripsi</i> (tidak diterbitkan).

Perhatikan bahwa kata kunci pada judul-judul di atas (yang berupa nomina, verba, ajektiva, atau averbia) diawali dengan huruf **kapital**.

4.10.4 Identitas Penerbit

Identitas penerbit terdiri atas tempat penerbitan, nama penerbit dan tahun terbitan. Tempat penerbitan diikuti dengan nama pengarang, sedangkan tahun penerbitan dibelakang nama pengarang atau penyunting.

London: Routledge Toronto: Prentice-Hall Canada Inc. Cambridge: Cambridge University Press.

Jika terdapat lebih dari satu nama penerbit, nama yang ditulis di dalam pustaka acuan hanya nama penerbit yang disebut pertama kali.

Di dalam Buku	Di dalam Daftar Pustaka
London and New York New York, Toronto, and Sydney	London New York

4.10.5 Contoh Penulisan Daftar Pustaka

(1) Artikel Jurnal / Ensiklopedi Kurang dari 7 Penulis

Ruini, C., Masoni, L., Otolini, F., & Ferrari, S. (2014). Positive Narrative Group Psychotherapy: The Use of Traditional Fairy Tales to Enhance Psychological Well-Being and Growth. *Psychology of Well-Being*, 4 (13), 1-9.

(2) Artikel Jurnal dengan Lebih dari 7 Penulis

Gilbert, D. G., Mcclernon, J. F., Rabinovich, N. F., Sugai, C., Plath, L. C., Asgaard, G., ... Botros, N. (2004). Effects of quitting smoking on EEG activation and attention last for more than 31 days and are more severe with stress, dependence, DRD2 A1 allele, and depressive traits. *Nicotine and Tobacco Research*, 6, 249—267

(3) Artikel Jurnal dengan DOI

Herbst-Damm, K. L., & Kuhk, J. A. (2005). Volunteer support marital status, and the survival times of terminally ill patients. *Health Psychology*, 24, 225-229. doi: 10.1037/0278-6133.24.2.225

(4) Buku dengan 1 Penulis

Sunarto, K. (2004). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

(5) Buku dengan 2 dan 3 Penulis

Tubagus, A, & Wijonarko. (2009). *Langkah-Langkah Memasak*. Jakarta: PT Gramedia.

Leen, B., Bell, M., & McQuillan, P. (2014). *Evidence-Based Practice: a Practice Manual*. USA: Health Service Executive.

(6) Buku Lebih dari Satu Edisi

Prayitno, & Amti, E. (2012). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Edisi ke-10). Jakarta: PT Rineka Cipta.

(7) Penulis dengan Beberapa Buku

Soeseno, S. (1980). *Teknik Penulisan Ilmiah-Populer*. Jakarta: PT Gramedia.

Soeseno, S. (1993). *Teknik Penulisan Ilmiah-Populer: Kiat Menulis Nonfiksi untuk Majalah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

(8) Penulis Tidak Diketahui atau Buku dari Lembaga

Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. (2003). *Panduan Teknis Penyusunan Skripsi Sarjana Ekonomi*. Jakarta: UI Press.

(9) Buku Terjemahan

Gladding, S. T. (2012). *Konseling: Profesi yang Menyeluruh* (6th ed.). (Terj. P. Winarno, & L. Yuwono.) Jakarta: PT. Indeks.

(10) Buku dengan Editor / Kumpulan Tulisan dalam 1 Buku

Ginicola, M. M., Filmore, J. M., Smith, C., & Abdullah, J. (2017). Physical and Mental Health Challenges Found in the LGBTQI+ Population. In M. M. Ginicola, C. Smith, & J. M. Filmore (Eds.), *Affirmative Counseling with LGBTQI+ People* (pp. 75 - 85). Alexandria, VA: American Counseling Association.

(11) Artikel dalam Prosiding Online

Herculano-Houzel, S., Collins, C. E., Wong, R., Kaas, J. H., & Lent R. (2008). The basic nonuniformity of the cerebral cortex. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 105, 12593—12598. doi:10.1073/pnas.Q80541 7105

(12) Artikel dalam Prosiding Cetak

Katz, I., Gabayan, K., & Aghajan, H. (2007). A multi-touch surface using multiple cameras. In J. Blanc-Talon, W. Philips, D. Popescu, & P. Scheunders (Eds.), *Lecture Notes in Computer Science: Vol. 4678. Advanced Concepts for intelligent Vision Systems* (pp. 97—108). Berlin, Germany: Springer-Verlag.

(13) Skripsi/Tesis/Disertasi/Laporan Penelitian Tidak Terpublikasi

Nurgiri, M. (2010). *Antropologi Indonesia* (Skripsi Tidak Terpublikasi). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, Jakarta.

(14) Skripsi/Tesis/Disertasi/Laporan Penelitian dari Sumber Online

Haryadi, R. (2017). *Pengembangan Model Evidence-Based Community Counseling untuk Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis pada Subyek Eks-Pecandu NAPZA di Kota Semarang* (Tesis, Pascasarjana Universitas Negeri Semarang). Diakses dari: <http://pps.unnes.ac.id/tesis/rudiharyadi/>

(15) Majalah

Susanta, R. (Juni 2010). "Ambush Marketing". *Marketing*, 140 (2), 15-17.

(16) Majalah Online

Susanta, R. (Juni 2010). "Ambush Marketing". *Marketing*, 140 (2), 15-17.
Diakses dari: <http://majalahmarketing.com/>

(17) Video

American Psychological Association. (Produser). (2000). *Responding therapeutically to patient expressions of sexual attraction* [DVD].
Tersedia di <http://www.apa.org/videos/>

(18) Serial Televisi

Egan, D. (Penulis), & Alexander, J. (Pengarah). (2005). Failure to communicate [Episode Seri Televisi]. In D. Shore (Produser Pelaksana), *House*. New York, NY: Fox Broadcasting.

(19) Rekaman Musik

Lang, K.D. (2008). Shadow and the frame. *On Watershed* [CD]. New York, NY: Nonesuch Records.

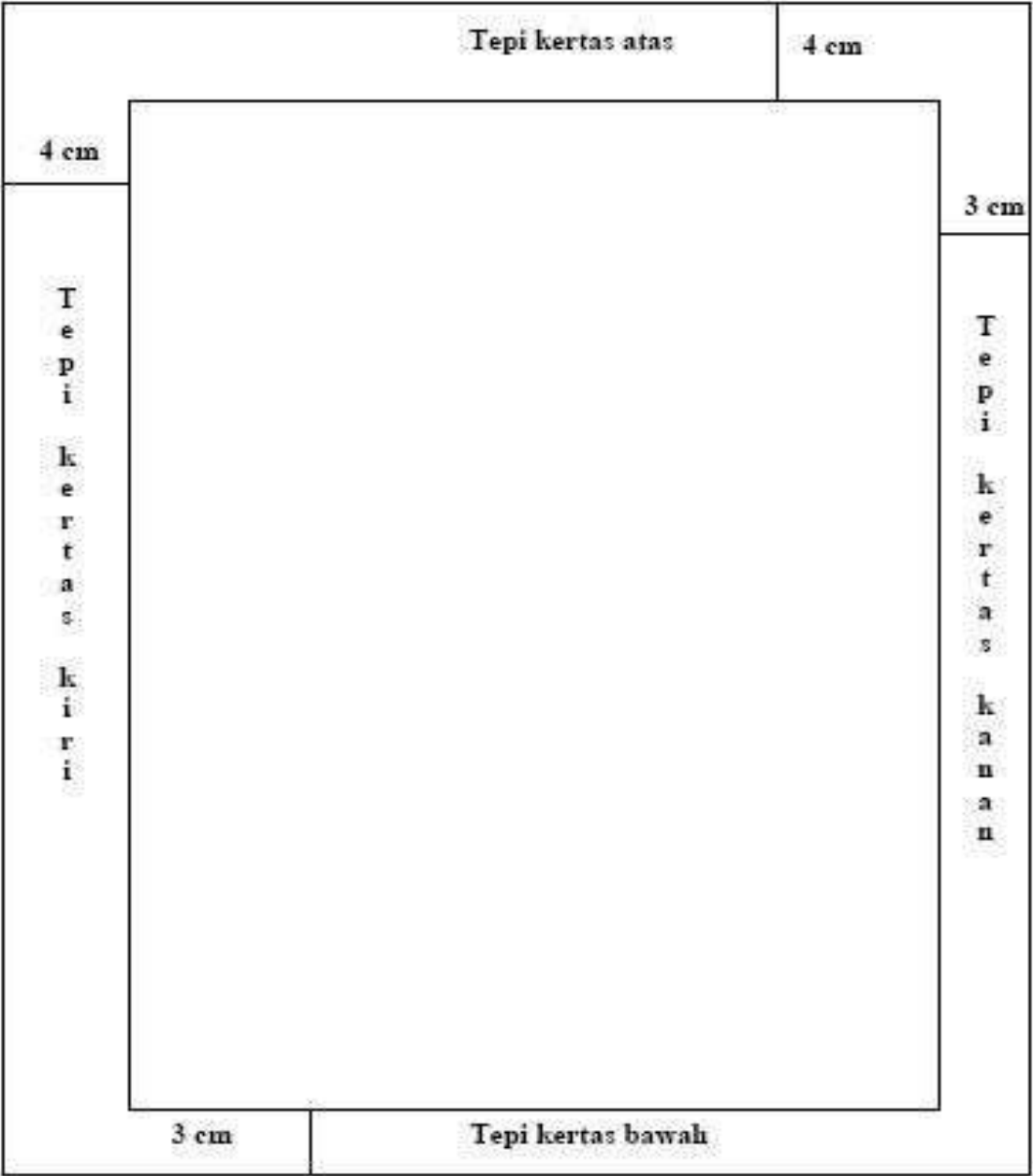
(20) Perangkat Lunak (Software)

Comprehensive Meta-Analysis (Version 2) [Computer software].
Englewood, NJ: Biostat.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Ketentuan *Lay-out* Halaman Proposal dan Laporan Skripsi

Bahan: Kertas HVS putih (80 gram), ukuran A4 (21 x 29,7 cm)



LAMPIRAN 2. Contoh Sampul Luar Proposal Skripsi



4 cm dari tepi atas

JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
(Huruf Times New Roman, *bold*/tebal, font.16, 1 spasi)

PROPOSAL SKRIPSI
(Huruf Times New Roman, *bold*/tebal, font.14)



Oleh
Nama Mahasiswa
NPM
(Huruf Times New Roman, *bold*/tebal, font. 14)

**UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN
MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAAHRAGA
TAHUN**
(Huruf Times New Roman, *bold*/tebal, font. 14, 1 spasi)

LAMPIRAN 3. Contoh Sampul Dalam Proposal Skripsi



4 cm dari tepi atas

JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, *bold*/tebal, font.16, 1 spasi)

PROPOSAL SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, *bold*/tebal, font.14)

**Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan dalam Menyelesaikan Pendidikan
Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Olahraga**

(Huruf Times New Roman, *bold*/tebal, font.
12)



Oleh

Nama Mahasiswa

NPM

(Huruf Times New Roman, *bold*/tebal, font. 14)

**UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN
MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA
TAHUN**

(Huruf Times New Roman, *bold*/tebal, font. 14, 1 spasi)

LAMPIRAN 4. Contoh Lembar Persetujuan Proposal Skripsi (Sebelum Seminar Proposal Skripsi)

PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal skripsi dengan identitas sebagai berikut,

1. Judul Penelitian :

2. Jenis Penelitian :

3. Pelaksana Penelitian

- a. Nama :
- b. NPM :
- c. Fakultas :
- d. Jurusan :
- e. Program Studi :

4. Lama Penelitian :

telah mendapat persetujuan oleh kedua pembimbing untuk dipertahankan dalam **Seminar Proposal Skripsi**.

Banjarmasin, tgl-bulan-tahun

Pembimbing I,

Pembimbing II,

(Nama lengkap dgn titel)
NIP/NIK.

(Nama lengkap dgn titel)
NIP/NIK.

LAMPIRAN 5. Contoh Lembar Pengesahan Proposal Skripsi (Setelah Seminar Proposal Skripsi)

PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal skripsi dengan identitas sebagai berikut,

1. Judul Penelitian :

2. Jenis Penelitian :

3. Pelaksana Penelitian

- a. Nama :
- b. NPM :
- c. Fakultas :
- d. Jurusan :
- e. Program Studi :

4. Lama Penelitian :

telah dipertahankan dalam **Seminar Proposal Skripsi** dan disetujui oleh seluruh dewan penguji untuk dilanjutkan dalam penelitian.

Banjarmasin, tgl-bulan-tahun

Ketua Penguji,

(Nama lengkap dgn titel)
NIP/NIK.

Penguji II,

(Nama lengkap dgn titel)
NIP/NIK.

Penguji I,

(Nama lengkap dgn titel)
NIP/NIK.

Penguji III,

(Nama lengkap dgn titel)
NIP/NIK.

LAMPIRAN 6. Contoh Sampul Luar Laporan Skripsi



4 cm dari tepi atas

JUDUL SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, *bold/tebal*, font.16, 1 spasi)

SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, *bold/tebal*, font.14)



Oleh

Nama Mahasiswa

NPM

(Huruf Times New Roman, *bold/tebal*, font. 14)

**UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN
MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA
TAHUN**

(Huruf Times New Roman, *bold/tebal*, font. 14, 1 spasi)

LAMPIRAN 7. Contoh Sampul Dalam Laporan Skripsi



4 cm dari tepi atas

JUDUL SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, *bold*/tebal, font.16, 1 spasi)

SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, *bold*/tebal, font.14)

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan dalam Menyelesaikan Pendidikan

Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Olahraga

(Huruf Times New Roman, *bold*/tebal, font.

12)



Oleh

Nama Mahasiswa

NPM

(Huruf Times New Roman, *bold*/tebal, font. 14)

UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN

MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA

TAHUN

(Huruf Times New Roman, *bold*/tebal, font. 14, 1 spasi)

LAMPIRAN 8. Contoh Lembar Persetujuan Laporan Skripsi (Sebelum Sidang)

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul, yang disusun oleh disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB) Banjarmasin.

Banjarmasin, Tanggal, Bulan, Tahun

Pembimbing

1. Nama dengan titel :
NIP/ NIK

2. Nama dengan titel :
NIP/ NIK

Mengetahui,
Ketua Prodi POR

Nama dengan titel
NIP/ NIK.

LAMPIRAN 9. Contoh Lembar Pengesahan Laporan Skripsi (Setelah Sidang)

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul, yang disusun oleh tahun telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB) Banjarmasin.

Banjarmasin, Tanggal, Bulan, Tahun

Dewan Penguji:

1. Nama dengan titel (Penguji I) :
NIP/NIK

2. Nama dengan titel (Penguji II) :
NIP/NIK

3. Nama dengan titel (Penguji III) :
NIP/NIK

Mengetahui,
Dekan FKIP UNISKA,

Ketua Prodi POR,

(Nama lengkap dgn titel)
NIP/NIK.

(Nama lengkap dgn titel)
NIP/NIK.

LAMPIRAN 10. Contoh Pernyataan Keaslian Skripsi



4 cm dari tepi atas

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama :
NPM :
Judul Skripsi :

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam Skripsi ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis/disertasi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Banjarmasin, tanggal, bulan, tahun

Yang membuat pernyataan,
(Materai Rp. 6.000,00)

Nama Mahasiswa
NPM.

LAMPIRAN 11. Contoh Halaman Motto dan Persembahan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Bagian Isi Moto (maksimal 3)
(font Times New Roman, font 12, 1 spasi)

Bagian Persembahan (yang sangat berperan dalam penulisan Skripsi)
(font Times New Roman, font 12, 1 spasi)

LAMPIRAN 12. Contoh Abstrak



4 cm dari tepi atas

ABSTRAK

(Huruf Times New Roman, bold/tebal, font. 12)



spasi rangkap

M. Al-Ghani, 2014. Pengaruh dari Latihan Sprint 60 Meter Terhadap Hasil kecepatan *running with the ball* dalam Permainan Sepak Bola pada Siswa Kelas X SMA Aisyiyah Palembang. Skripsi, Perogram Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Darma Palembang. Pembimbing I :Drs. Winoto Chandra, M. Kes., M.H., M.Kom., M.pd., M.T. Pembimbing II : Ahmad Richard Victorian, M. Pd



spasi rangkap

Kata Kunci: (tiga sampai lima kata atau sesuai dengan substansi topik)



spasi rangkap

(Isi abstrak meliputi latar belakang masalah, tujuan, metode penelitian yang digunakan, hasil penelitian, serta simpulan dan saran yang diajukan. Butir-butir itu hendaknya ditulis dalam lima paragraf. Teks abstrak tidak boleh lebih dari 250 kata dengan spasi tunggal)

LAMPIRAN 13. Contoh Kata Pengantar Skripsi

↑
↓ 4 cm dari tepi atas

KATA PENGANTAR

(Huruf Times New Roman, *bold*/tebal, font. 12)

↑
↓ spasi rangkap

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “.....”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB).

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini., diantaranya adalah:

1. (nama dengan titel), selaku Rektor Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB), yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan penulisan skripsi ini.
2. (nama dengan titel), selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB), yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan penulisan skripsi ini.
3. (nama dengan titel), selaku Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB) yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. (nama dan titel), selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini yang ... (ucapan terima kasih disesuaikan dengan kontribusinya dalam penyusunan skripsi).

5. (nama dan judul), selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi ini yang ... (ucapan terima kasih disesuaikan dengan kontribusinya dalam penyusunan skripsi).
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Olahraga, yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan .
7. (sebutkan pihak-pihak yang membantu dan mendukung selama penyelesaian studi).

Peneliti sadar bahwa dalam tesis ini mungkin masih terdapat kekurangan, baik isi maupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan merupakan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, tanggal, bulan, tahun

.....
(Nama mahasiswa)

LAMPIRAN 14. Contoh Daftar Isi

↑
↓ 4 cm dari tepi atas

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR SKRIPSI	i
SAMPUL DALAM SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	ix
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	x
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xi
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Pustaka	8
2.1.1 Landasan Teologis	9
2.1.2 Landasan Filosofis	10
2.1.3 Landasan Teoritis	11
2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
2.3 Kerangka Berpikir	13
2.4 Hipotesis	14

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian.....	15
3.2	Populasi dan Sampel	16
3.3	Variabel Penelitian.....	17
3.4	Teknik dan Instrumen Pengumpul Data.....	18
3.5	Teknik Analisis Data.....	19

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	20
4.2	Pembahasan	21

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	22
5.2	Saran	23

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

**(dan seterusnya, disesuaikan dengan jenis penelitian dan subtansi skripsi)
(Apabila uraian judul atau subjudul lebih dari 1 baris, diketik dengan spasi tunggal)**

**(dan seterusnya, disesuaikan dengan jenis penelitian dan subtansi skripsi)
(Apabila uraian judul atau subjudul lebih dari 1 baris, diketik dengan spasi tunggal)**

LAMPIRAN 15. Contoh Daftar Tabel



4 cm dari tepi atas

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Kajian Relevan.....	33
Tabel 2 Populasi Penelitian.....	38
Tabel 3 Sample Penelitian.....	40
Tabel 4 Pengelompokan Sample Berdasarkan Ordinal Pairing.....	41
Tabel 5 Daftar Distribusi Frekuensi Tes Awal Kelas Kontrol.....	50
Tabel 7 Daftar Distribusi Frekuensi Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	51
Tabel 8 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Kelas Eksperimen	55
Tabel 9 Perhitungan Uji Homogenitas Tes Awal dan Tes Akhir,,,,,,.....	58
Tabel 10 Tabel Sebaran Nilai Eksperimen dan Kontrol.....	60

**(dan seterusnya, disesuaikan dengan subtansi skripsi)
(Apabila uraian judul atau subjudul lebih dari 1 baris, diketik dengan spasi tunggal)**

LAMPIRAN 16. Contoh Daftar Gambar



4 cm dari tepi atas

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir.....	26
3.1 Prosedur Penelitian	28
3.2 Desain Penelitian.....	32
3.3 Siklus Analisis Interaktif Miles and Huberman	50
4.1 Kegiatan Penelitian	55

(dan seterusnya, disesuaikan dengan substantsi tesis/disertasi)

(Apabila uraian judul atau subjudul lebih dari 1 baris, diketik dengan spasi tunggal)

LAMPIRAN 17. Contoh Daftar Lampiran



4 cm dari tepi atas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1: Gambar Hasil Penelitian.....	67
Lampiran 2: Tabel Chi Kuadrat.....	70
Lampiran 3: Hasil Analisis Data Penelitian.....	72
Lampiran 4: Tabel Jadwal Kegiatan.....	85
Lampiran 5: Tabel Waktu.....	85
Lampiran 6: Surat Pengajuan Judul.....	87
Lampiran 7: Surat Keterangan Lulus Proposal.....	89
Lampiran 8: Formulir Perbaikan Proposal.....	90
Lampiran 9: Surat keterangan Penelitian.....	91
Lampiran 10: Surat Keterangan Pembimbing.....	94
Lampiran 11: Surat Kelulusan Ujian Skripsi.....	95
Lampiran 12: Formulir Perbaikan Skripsi.....	96
Lampiran 13: Halaman Pengesahan Ujian Proposal.....	97
Lampiran 14: Halaman Pengesahan Ujian Skripsi.....	98
Lampiran 15: Kartu Bimbingan Skripsi.....	99
Lampiran 16: Plagiat Chacker.....	101
Lampiran 17: Riwayat Hidup.....	103

(dan seterusnya, disesuaikan dengan substansi skripsi)

(Apabila uraian judul atau subjudul lebih dari 1 baris, diketik dengan spasi tunggal)

LAMPIRAN 18. Contoh Penyajian Tabel

Tabel 4.8 Perbandingan Setiap Indikator Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Indikator	Kelas Eksperimen				Kelompok Kontrol			
	Skor		Progres		Skor		Progres	
	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Skor	%	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Skor	%
Indikator 1								
Indikator 2								
Indikator 3								

LAMPIRAN 19. Contoh Penyajian Gambar



Gambar 7 Peneliti Mencontohkan Gerakan Latihan *Resistance Band*

(Apabila lebih dari satu baris, judul tabel ditulis dengan spasi tunggal)

LAMPIRAN 20. Contoh Lembar Validasi Instrumen

VALIDASI SKALA “.....”

Petunjuk:

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian sesuai dengan skala penilaian yang telah disediakan dengan memberi tanda cek (√).
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, mohon memberi butir revisi pada bagian saran atau menuliskan langsung pada naskah yang divalidasi.

No.	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Pernyataan sudah sesuai dengan indikator				
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif				
3.	Tata bahasa yang digunakan baik sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baku dan benar				
4.	Butir pernyataan tidak bias				
5.	Format instrumen menarik untuk dibaca				
6.	Pedoman menjawab/mengisi instrumen sudah jelas				
7.	Jumlah butir pernyataan sudah mencukupi				
8.	Panjang kalimat pernyataan sudah sesuai				

Rubrik Penilaian:

- 1 : Kurang dari 25% item pernyataan sesuai kriteria
- 2 : 25% - 50% item pernyataan sesuai kriteria
- 3 : 50% - 75% item pernyataan sesuai kriteria
- 4 : Lebih dari 75% item pernyataan sesuai kriteria

Kesimpulan terhadap Validasi Skala”Nama Skala”:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Belum dapat digunakan

Saran-saran:

.....

Banjarmasin, tanggal, bulan, tahun
Validator,

.....
NIP/NIK.

LAMPIRAN 21. Contoh Surat Permohonan Ujian Skripsi

Perihal: Permohonan Ujian Skripsi

Kepada Yth.
Dekan FKIP UNISKA MAB Banjarmasin
di-tempat

Assalamualikum Wr. Wb
Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama :
NPM :
Program Studi : Pendidikan Olahraga

Dengan ini mengajukan permohonan UJIAN SKRIPSI dengan judul:
.....
.....
.....
.....
.....

Demikian permohonan ini saya buat, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.
Wassalamualikum Wr. Wb

Banjarmasin, tanggal, bulan, tahun

Mengetahui,		
Pembimbing I	Pembimbing II	Hormat Saya
(Nama dengan titel)	(nama dengan titel)	(nama mahasiswa)
NIP/NIK.	NIP/NIK.	NPM.

LAMPIRAN 22. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa :
NPM :
Program Studi :
Pembimbing I/II*) :
NIDN :

No	Tanggal konsultasi	Materi Konsultasi & Catatan Pembimbing	Paraf pembimbing
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Catatan:

1. Kartu konsultasi dibuat dua rangkap untuk pembimbing I dan II, dilampirkan saat seminar.
2. *) Sesuaikan dengan status pembimbing, sebagai Pembimbing I atau Pembimbing II.
3. Dapat diperbanyak bila diperlukan